

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA
KENDEDES PONCOKUSUMO BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR
06/PER/DEP.6/IV/2016.**

SKRIPSI



Oleh :

**HILDA SULISTYORINI
NIM : 15520049**

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA
KENDEDES PONCOKUSUMO BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHAKECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR
06/PER/DEP.6/IV/2016.**

SKRIPSI

Diusulkan untuk Pengajuan Skripsi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

HILDA SULISTYORINI
NIM : 15520049

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA
KENDEDES PONCOKUSUMO BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR
06/PER/DEP.6/IV/2016.**

SKRIPSI

Oleh

HILDA SULISTYORINI

NIM: 15520049

Telah disetujui pada tanggal 2 September 2019

Dosen Pembimbing,



Zuriidah, SE., M.S.A.

NIP. 19761210 200912 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN
ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA
KENDEDES PONCOKUSUMO BERDASARKAN
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR
06/PER/DEP.6/IV/2016

SKRIPSI

Oleh
HILDA SULISTYORINI
NIM: 15520049

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Pada 20 September 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Ditya Permatasari M.SA., Ak. :
NIDT. 19870920 20180201 2 183
2. Dosen Pembimbing
Zuraidah, SE., M.SA :
NIP. 19761210 200912 2 001
3. Penguji Utama
Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA :
NIP : 19720322 200801 2 005

Tanda Tangan

()

()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,


Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hilda Sulistyorini
NIM : 15520049
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita
Kendedes Poncokusumo Berdasarkan Peraturan
Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi
Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik
Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Malang, 2 September 2019

Hormat Saya,



Hilda Sulistyorini

15520049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsiku dapat ku persembahkan kepada orang-orang yang sangat aku sayangi yaitu kedua orang tuaku Bapak Handi Sumarsono dan Ibu Siti Handayani yang senantiasa memberikan doa serta dukungan penuh dalam mengerjakan skripsi ini. Kepada adik tercinta Hikmal Ardiansyah, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya. Dan kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan dukungan. Tidak banyak kata yang bisa saya ucapkan selain banyak-banyak terima kasih atas segala doa dan bimbingannya serta dukungan dan semangat.

Semoga Allah SWT selalu melindungi mereka semua dan membalas kebaikan jasa mereka semua, Amin



HALAMAN MOTTO

“Dan Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al-Anfal ayat 66)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Asy-Syarah ayat 5)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(Al-Baqarah ayat 286)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Poncokusumo Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016” dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna meraih gelar Sarjana Akuntansi.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan melibatkan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan benar. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu, memberikan masukan dan ikut berkontribusi didalam penelitian ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah. SE., M.SA. selaku dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec selaku dosen wali yang telah memberikan semangat agar penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesaikannya penelitian ini.
7. Ibu Siti Andayani selaku Ketua Koperasi Wanita Kendedes
8. Ibu Sri Bawon selaku Bendahara Koperasi Wanita Kendedes
9. Nur Hanifatul Anisah, Ades Faisal Pradana, dan Nailly Rofidah yang membantu peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
10. Ibu Sri Andayani dan Bapak Hariyanto yang sudah menyediakan tempat untuk membantu peneliti menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi
11. Sahabat sahabati yang memberikan dukungan dan motivasi Bagas, Ardian, Kiky, Rahandika, Dani, Ardi,
12. Sahabat sahabati Pengajian Adam, Ardi, Zaky, Alya, Pario, Bahri, Fikar, Zakiyah, Wiranto, Zainur, Yety, Lolita, Rika, Aniroh, Mutia
13. Teman teman bimbingan skripsi Lilis, Sherly dan Baim
14. Teman teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu di Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
15. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Malang 3 September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Masalah	7
1.5 Manfaat penelitian	7
1.5.1 Manfaat Secara Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Secara Praktis	7
BAB II KAJIAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	19
2.2.1 Koperasi	19
2.2.1.1 Pengertian Koperasi	19
2.2.1.2 Fungsi dan Tugas Koperasi	20
2.2.1.3 Jenis Koperasi	20
2.2.1.4 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam	25
2.2.2 Klasifikasi Penilaian Kesehatan Koperasi	26
2.2.3 Tujuan Penilaian Kesehatan Koperasi	27
2.2.4 Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi	28
2.4 Kerangka Berfikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Subjek Penelitian	48
3.4 Data dan Jenis Data	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Koperasi Wanita Kendedes	56
4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Wanita Kendedes	56
4.1.2 Visi, Misi, dan Moto	57
4.1.3 Tugas dan Fungsi Koperasi Wanita Kendedes	57
4.1.4 Struktur Organisasi	58
4.1.5 Tugas dan Fungsi Pengurus Koperasi Wanita Kendedes	59
4.2 Analisis Data	61
4.3 Penetapan Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes	80
4.4 Pembahasan	82

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	95

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Jumlah Anggota Koperasi Wanita Kendedes Dari Tahun 2014-2018.....	4
1.2 Tabel Total Aset Koperasi Wanita Kendedes 2016-2018.....	5
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	12
2.2 Tabel Persamaan dan Perbedaan	16
2.3 Tabel Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	29
2.4 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko	30
2.5 Tabel Standar Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	31
2.6 Tabel Standar Perhitungan Modal Tertimbang	31
2.7 Tabel Standar Perhitungan ATMR.....	32
2.8 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan	33
2.9 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Diberikan	34
2.10 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah	34
2.11 Tabel Standar perhitungan Skor Rasio yang Diberikan terhadap Pinjaman yang Diberikan	35
2.12 Tabel Standar Perhitungan Skor Manajemen Umum.....	36
2.13 Tabel Standar Perhitungan Skor Manajemen Kelembagaan	37
2.14 Tabel Standar Perhitungan Skor Manajemen Permodalan	37
2.15 Tabel Standar Perhitungan Skor Manajemen Aktiva	37
2.16 Tabel Standar Perhitungan Skor Manajemen Likuiditas	38
2.17 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	39
2.18 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	40
2.19 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Efisiensi Pelayanan	40
2.20 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar	42
2.21 Tabel Standar Penilaian Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima	42
2.22 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset	43
2.23 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	43
2.24 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Kemandirian Operasional Playanan.....	44
2.25 Tabel Standar Perhitungan Skor Rasio Partisipasi Bruto.....	45
2.26 Tabel Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	45
2.27 Kerangka Berfikir.....	47
3.1 Tabel Peraturan Deputi KUKM No 06/Per/Dep.6/IV/2016 Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	53
3.2 Tabel Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam	55
4.1 Tabel Struktur Organisasi Koperasi Wanita Kendedes	59
4.2 Tabel Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2018	63
4.3 Tabel Skor Rasio Modal Sendiri terhasap Total Aset Tahun 2018.....	63

4.4 Tabel Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan Beresiko Tahun 2018.....	63
4.5 Tabel Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Tahun 2018	64
4.6 Tabel Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2018	64
4.7 Tabel Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2018	65
4.8 Tabel Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2018	66
4.9 Tabel Skor Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2018	66
4.10 Tabel Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018	67
4.11 Tabel Skor Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018	67
4.12 Tabel Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018	68
4.13 Tabel Skor Risiko Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018	68
4.14 Tabel Skor Manajemen Umum Tahun 2018	69
4.15 Tabel Skor Manajemen Kelembagaan Tahun 2018	69
4.16 Tabel Skor Manajemen Permodalan Tahun 2018	69
4.17 Tabel Skor Manajemen Aktiva Tahun 2018	69
4.18 Tabel Skor Manajemen Likuiditas Tahun 2018	70
4.19 Tabel Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2018	71
4.20 Tabel Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2018	71
4.21 Tabel Rasio beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2018	71
4.22 Tabel Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2018	72
4.23 Tabel Efisiensi Pelayanan Tahun 2018	72
4.24 Tabel Skor Efisiensi Pelayanan Tahun 2018	72
4.25 Tabel Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2018	74
4.26 Tabel Skor Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2018	74
4.27 Tabel Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2018	74
4.28 Tabel Skor Pinjaan yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2018.....	75
4.29 Tabel Rentabilitas Aset Tahun 2018	76
4.30 Tabel Skor Rentabilitas Aset Tahun 2018	76
4.31 Tabel Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018	76
4.32 Tabel Skor Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018	77
4.33 Tabel Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2018	77
4.34 Tabel Skor Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2018	77
4.35 Tabel Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2018	78
4.36 Tabel Skor Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2018	79
4.37 Tabel Rasio Promosi Anggota	79
4.38 Tabel Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2018	79

4.39 Tabel Kumpulan Skor Penilaian Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018	80
4.40 Tabel Perhitungan dan Predikat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 Ditinjau dari Masing masing Aspek	82



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti Wawancara
- Lampiran 2 Perhitungan ATMR dan Modal Tertimbang
- Lampiran 3 Lampiran Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018
- Lampiran 4 Lampiran Laba Rugi
- Lampiran 5 Lampiran Usaha / Permodalan
- Lampiran 6 Lampiran Neraca Tahun 2018
- Lampiran 7 Daftar Simpanan dan Jasa Anggota
- Lampiran 8 Daftar Tunggakan Nasabah
- Lampiran 9 Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2016
- Lampiran 10 Bobot Penilaian dan Komponen
- Lampiran 11 Plagiasi
- Lampiran 12 Bukti Konsultasi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Hilda Sulistyorini, 2019. SKRIPSI. Judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Poncokusumo Wanita Kendedes Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016**”.

Pembimbing : Zuraidah,SE.,M.SA.

Kata Kunci : Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam, 7 Aspek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Wanita kendedes tahun 2018. Ditinjau dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi yang berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah Koperasi Wanita Kendedes dimana yang menjadi objek evaluasi adalah kesehatan Koperasi Wanita Kendedes. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dokumentasi, dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes adalah termasuk kategori “Dalam Pengawasan” dengan total skor 64,6 dari keseluruhan skor 100, yang ditinjau dari 7 aspek yaitu aspek permodalan yang mendapatkan skor 74 dengan kategori cukup sehat, aspek kualitas aktiva produktif yang mendapat skor 45 dengan kategori dalam pengawasan khusus, aspek manajemen yang mendapatkan skor 80 dengan kategori sehat, aspek efisiensi yang mendapatkan skor 70 dengan kategori cukup sehat, aspek likuiditas yang mendapatkan skor 50 dengan kategori dalam pengawasan khusus, aspek kemandirian dan pertumbuhan yang mendapatkan skor 72,5 dengan kategori cukup sehat dan yang terakhir aspek jatidiri koperasi yang mendapatkan skor 85 dengan kategori sehat.

ABSTRACT

Hilda Sulityorini, 2019, THESIS. Title: "**Health Level Analysis of Poncokusumo Kendedes Women's Cooperatives Based on Deputy Regulations for the Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Republic of Indonesia Number 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016**".

Advisor : Zuraidah,SE.,M.SA

Key words: Health Savings and Credit Cooperatives, 7 Aspects

This study aims to determine the health level of Kendedes Women's Cooperatives in 2018. Judging from the aspects of capital, aspects of productive asset quality, management aspects, aspects of efficiency, aspects of liquidity, aspects of independence and growth and aspects of cooperative identity based on the Deputy Regulation of the Ministry of Cooperatives and Business Supervision Small and Medium-sized Republic of Indonesia Number: 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016.

This research is a descriptive qualitative research. The subject of this research was the Kendedes Women's Cooperative which was the object of evaluation was the health of the Kendedes Women's Cooperative. The analysis technique in this study uses the interview documentation and observation methods.

The results showed the health level of the Kendedes Women's Cooperative was included in the category of "Under Supervision" with a total score of 64.6 out of the total score of 100, which was reviewed from 7 aspects namely the capital aspect which got a score of 74 in the quite healthy category, the quality aspect of earning assets that got the score 45 with categories in special supervision, management aspects that get a score of 80 with a healthy category, efficiency aspects that get a score of 70 with a fairly healthy category, liquidity aspects that get a score of 50 with a category in special supervision, independence and growth aspects that get a score of 72.5 the category is quite healthy and the last aspect is the identity of the cooperative which scores 85 with the healthy category.

ملخص البحث

هيلدا سوليستوريني، ٢٠١٩. بحث العلمي . العنوان "تحليل المستوى الصحي لتعاونيات النساء في كنددس بناءً على قوانين اللوائح الخاصة بالإشراف على وزارة التعاونيات والمؤسسات الصغيرة والمتوسطة في جمهورية إندونيسيا، العدد ٠٦ / فير / ديف. ٦ / IV / ٢٠١٦".
المشرف : زريده، س. م.
الكلمات المفتاحية : صحة المدخرات وتعاونيات الائتمان، ٧ جوانب

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد المستوى الصحي لتعاونيات المرأة في كنددس في عام ٢٠١٨. انطلاقاً من جوانب رأس المال وجوانب جودة الأصول الإنتاجية وجوانب الإدارة وجوانب الكفاءة وجوانب السيولة وجوانب الاستقلال والنمو وجوانب الهوية التعاونية استناداً إلى نائب تنظيم وزارة التعاونيات والإشراف على الأعمال جمهورية إندونيسيا الصغيرة والمتوسطة الحجم العدد: 06 / فير / ديف. ٦ / ٤ / ٢٠١٦.

هذا البحث هو بحث نوعي وصفي. كان موضوع هذا البحث هو جمعية النساء في كنددس والتي كانت موضوع التقييم كانت صحة جمعية كنددس النسائية التعاونية. تستخدم تقنية التحليل في هذه الدراسة وثائق المقابلة وطرق الملاحظة.

أظهرت النتائج أن المستوى الصحي مؤسسة النساء كنددس إدراجه في فئة "تحت الإشراف" برصيد إجمال يقدره ٦٣٠١ من إجمالي ١٠٠، فيما يتعلق بالجوانب السبعة وهي جانب رأس المال الذي حصل على ٧٤ في فئة صحية للغاية، وجانب جودة الأصول الإنتاجية التي حصلت على النتيجة ٤٥ مع فئات في الإشراف الخاص، والجوانب الإدارية التي تحصل على درجة ٨٠ مع فئة صحية، والجوانب الكفاءة التي تحصل على درجة ٧٠ مع فئة صحية إلى حد ما، وجوانب السيولة التي تحصل على درجة ٥٠ مع فئة في جوانب الإشراف والاستقلال والنمو الخاصة التي حصلت على درجة ٧٢٠٥ الفئة هي صحية للغاية والجانب الأخير هو هوية التعاونية التي تحصل على درجة ٧٠ مع فئة صحية للغاية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia yang keberadaannya diakui oleh undang-undang. Koperasi menjadi salah satu badan usaha yang berbadan hukum yang beranggotakan orang-orang untuk meningkatkan kesejahteraan anggota untuk menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, koperasi juga bergerak dalam bidang ekonomi rakyat agar masyarakat bisa berpartisipasi dalam mempertegas struktur perekonomian nasional dengan berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang dikelompokkan pada kesamaan jenis usahanya dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa (Munir dan Iin, 2011).

Salah satu jenis koperasi yang dikembangkan oleh pemerintah adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam diartikan sebagai koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun serta menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Kegiatan koperasi simpan pinjam sebagai pihak perantara dana diharapkan dapat membantu perekonomian rakyat, khususnya bagi masyarakat yang berpendapatan menengah ke bawah. Melalui koperasi simpan pinjam, masyarakat yang memerlukan dana ataupun anggota yang memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya dapat meminjam dana pada koperasi simpan pinjam. Kelebihan syarat yang mudah dan proses pengeluaran dana yang

cepat menjadi kelebihan tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan jasa koperasi simpan pinjam jika dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Koperasi memiliki ciri khas, yaitu kepemilikan oleh anggota, Modal Usaha dihimpun dari anggota, setiap tahun diwajibkan menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan sebagainya. Meskipun demikian, dalam melaksanakan kegiatan usaha harus profesional seperti badan-badan usaha yang lain, sehingga tuntunan kinerja yang efektif, efisien, kelayakan usaha harus dipenuhi. Untuk mendukung pencapaian profesionalitas tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai macam elemen yang kondusif (Nurul,2006 dan Agung, Trisetia 2017).

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi menyatakan bahwa penilaian kesehatan usaha simpan pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kesehatan koperasi. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 dapat dilakukan terhadap 7 aspek, diantaranya : Aspek Permodalan, Aspek Kualitas Aktiva Produktif, Aspek Manajemen, Aspek Efisiensi, Aspek Likuiditas, Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan, Aspek Jati Diri Koperasi. (Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM 2016).

Faktor-faktor sumber Daya Manusia dan keadaan finansial suatu koperasi merupakan faktor utama didalam menunjang tingkat kesehatan koperasi. Pada dasarnya tingkat kesehatan koperasi merupakan gambaran suatu koperasi ditinjau dari laporan keuangannya. Laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting karena untuk mengetahui bagaimana kondisi koperasi pada saat itu. Penilaian kesehatan koperasi membantu organisasi koperasi dalam menyajikan informasi keuangan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan ekonomi oleh berbagai pihak yang terkait dengan organisasi atau perusahaan tersebut. Adapun pihak yang memerlukan informasi akuntansi koperasi meliputi pengurus anggota dan kreditur (Baswir,2012)

Perkembangan koperasi saat ini berkembang sangat pesat maka koperasi dituntut secara profesional dalam menjalankan kegiatannya jadi untuk meningkatkan kepercayaan kepada anggota dan masyarakat umum maka dilakukan penilaian kesehatan koperasi agar koperasi dapat lebih dipercaya oleh anggota dan masyarakat.

Koperasi Wanita Kendedes yang terletak di Kabupaten Malang ini didirikan oleh Gubernur Jawa Timur Bapak Sukarwo pada tanggal 15 Desember 2010 yang diketuai oleh ibu Siti Andayani dan telah memiliki badan hukum dengan nomor 398/BH/XVI.14/XII/2010. Koperasi ini bergerak dibidang simpan pinjam dan anggotanya telah mencakup satu desa yang terdiri dari 5 dusun yaitu Nongkosewu, Paras, Baran, Tenggeran, Karanganyar dengan jumlah anggota yang tiap tahun naik maka tahun ini jumlah anggota Koperasi Wanita Kendedes berjumlah 260 orang (LPJ Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Kendedes

2018). Adapun misi dari Koperasi Wanita Kendedes adalah untuk mensejahterakan anggota melalui pelayanan prima yang terpadu secara efektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan anggota dalam arti ekonomi, sosial budaya, lingkungan, dan teknologi.

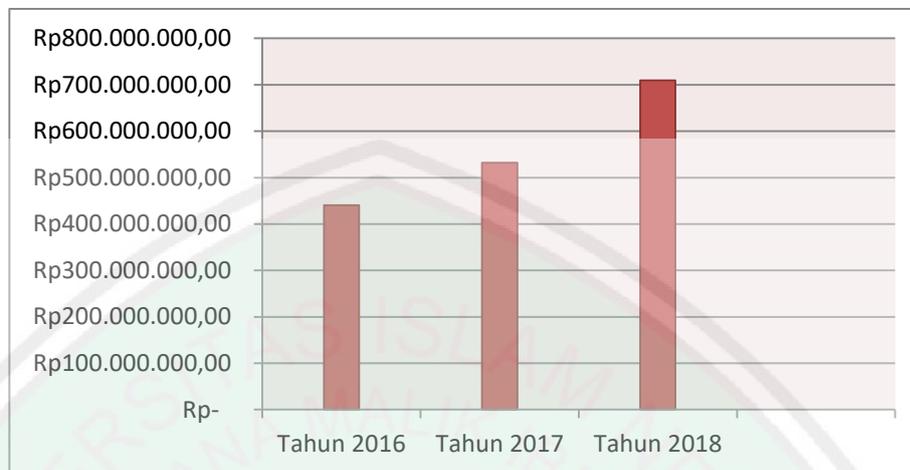
Tabel 1.1
Jumlah Anggota Koperasi Wanita Kendedes Dari Tahun 2014-2018



Sumber : LPJ Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Kendedes 2018

Pada tahun 2018 anggota Koperasi Wanita Kendedes turun dikarenakan banyak dari anggota koperasi yang dikeluarkan oleh pihak koperasi karena sulitnya melakukan penagihan pinjaman kepada anggota yang sudah melebihi jatuh tempo. Dan hal tersebut merupakan salah satu kebijakan koperasi.

Tabel 1.2
Total Aset Koperasi Wanita Kendedes 2016 – 2018



Sumber : LPJ Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita Kendedes 2018

Latar belakang peneliti melakukan penelitian di Koperasi Wanita Kendedes yaitu minimumnya minat anggota koperasi dalam meninjau penilaian kesehatan koperasi. Dengan adanya penilaian terhadap kesehatan, pihak yang terkait akan merasa lebih aman apabila berurusan dengan koperasi, baik itu masalah investasi, pinjaman, kewajiban terhadap pemerintah pajak dan lain-lainnya.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Komang Ike Yasa Dewi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) kelurahan Banjar Buleleng Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana berada pada predikat “Kurang Sehat” hal ini dapat dilihat dari total skor yang diperoleh adalah sebesar 59,40.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Enggar Prasetyo dan P.W. Agung Diponegoro 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi unit simpan pinjam pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2017. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa keseluruhan perhitungan dan pembahasan dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009, untuk tingkat kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar termasuk kategori “Sehat” dengan total skor 80,55.

Berdasarkan pamparan diatas dan fenomena yang terjadi di Koperasi Wanita Kendedes Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul *“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Poncokusumo Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016”*.

1.2 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang diidentifikasi dari latar belakang, agar permasalahan menjadi jelas dan tujuan dapat tercapai. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018. Dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, jatidiri koperasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesehatan koperasi wanita kenedes berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi wanita kenedes berdasarkan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah republik indonesia nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Secara Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi dan diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk penelitian–penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penulis mengenai bagaimana cara menghitung tingkat kesehatan di koperasi.

b. Bagi Kalangan Akademisi

Penelitian ini diinginkan dapat menjadi sumbangan yang berarti terutama kepada segenap Ekonom dan para Mahasiswa Fakultas

Ekonomi untuk dapat memahami bagaimana menganalisis tingkat kesehatan dikoperasi.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi koperasi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Alfi Rohmaning Tyas (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Tahun 2011-2013 berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang menyangkut atas aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, likuiditas, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Mukti Bina Usaha tahun 2011-2013 berada dalam kategori cukup sehat secara rata-rata mendapatkan skor 68,02.

Rizal Asdhiwitanto, Dwiatmanto, dan Devi Farah Azizah, (2015) melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi berdasarkan Surat Keputusan Menti Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor 23.3/PER/M.KUKM/X/2007 (Studi Kasus Pada Koperasi Primer Tursina Surabaya)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja kesehatan Koperasi Primer Tursina pada tahun 2013 yang telah sesuai dengan standar klarifikasi koperasi menurut surat keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007. Pendekatan penelitian kualitatif

deskriptif studi kasus dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan koperasi pada tahun 2013 dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan evaluasi atas Keuangan Koperasi Primer Tursina Surabaya Melalui Standar Klasifikasi sesuai Surat Menteri Koperasi Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007 pada tahun 2013 tergolong “cukup sehat”, dengan jumlah skor yang terdapat pada kertas kerja adalah sebesar 69,3%. Dinilai juga dari kepatuhan dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah termasuk dalam kriteria “cukup patuh” dengan mendapatkan skor sebesar 70.

Burhanuddin Yusuf, (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan koperasi jasa keuangan syariah sebagai lembaga keuangan mikro syariah dan untuk mengukur kinerja secara keseluruhan, sehingga koperasi syariah dapat terus berbenah untuk meningkatkan kualitasnya. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini merupakan pencapaian kinerja Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT AL-Munawwarah Tanggerang Selatan melalui Penilaian Kesehatan Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor: 35.3/PER/M.KUKM/X/2007 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah, hasilnya adalah tingkat kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Munawwarah meraih predikat tingkat kesehatan cukup sehat dengan skor 73,65. Berdasarkan gambaran umum yang ada pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Munawwarah , ternyata strategi yang diterapkan dalam mengelolanya dan usaha pengembangan bisnisnya sudah cukup profesional dan

tertata dengan manajemen yang baik terutama pelayanan kepada anggota, maupun terhadap mitra serta nasabah dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat sudah cukup signifikan.

Enggar Prasetyo dan P.W. Agung Diponegoro, (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis tingkat Kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Untuk Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi unit simpan pinjam pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar untuk tahun 2017. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa keseluruhan perhitungan dan pembahasan dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009, untuk tingkat kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar termasuk kategori sehat dengan total skor 80,55.

Ni Komang Ike Yasa Dewi, (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KPS MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, data dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif yang berpedoman Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) berada pada predikat “Kurang Sehat”. Hal ini dapat dilihat skor total yang diperoleh adalah sebesar 59,40. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009, jika skor yang didapat sama dengan atau lebih besar dari 4- sampai lebih kecil dari 60 mendapat predikat “Kurang Sehat”

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	Tahun	Hasil	Metode Penelitian
1	Analisi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013.	Alfi Rohma ning Tyas	2014	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP Mukti Bina Usaha tahun 2011-2013 berada dalam kategori cukup sehat secara rerata mendapatkan skor 68,02.	Kualitatif
2	Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Nomor 23.3/PER/M.KUKM/X/2007 (Studi Kasus Pada Koperasi Primer Tursina Surabaya)	Rizal Asdhiw itanto, Dwiatm anto, dan Devi Farah Azizah	2015	Hasil dari penelitian ini menunjukkan evaluasi atas Keuangan Koperasi Primer Tursina Surabaya Melalui Standar Klasifikasi sesuai Surat Menteri Koperasi Nomor	Kualitatif deskriptif

					35.3/PER/M.KU KM/X/2007 pada tahun 2013 tergolong “cukup sehat”, dengan jumlah skor yang terdapat pada kertas kerja adalah sebesar 69,3%. Dinilai juga dari kepatuhan dalam melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga keuangan syariah termasuk dalam kriteria “cukup patuh” dengan mendapatkan skor sebesar 70.	
3	Analisis Kesehatan Syariah	Tingkat Koperasi	Burhan uddin Yusuf	2016	Hasilnya adalah tingkat kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Munawarah meraih predikat tingkat kesehatan cukup sehat dengan skor 73,65. Berdasarkan gambaran umum yang ada pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Al Munawarah , ternyata strategi yang diterapkan	Kualitatif deskriptif

				<p>dalam mengelolanya dan usaha pengembangan bisnisnya sudah cukup profesional dan tertata dengan manajemen yang baik terutama pelayanan kepada anggota, maupun terhadap mitra serta nasabah dalam rangka pemberdayaan ekonomi umat sudah cukup signifikan.</p>	
4	<p>Analisis tingkat Kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Untuk Tahun 2015</p>	<p>Enggar Prasetyo dan P.W. Agung Diponegoro</p>	2017	<p>Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa keseluruhan perhitungan dan pembahasan dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/PER/M.KUKM/XII/2009, untuk tingkat kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam KPRI Gotong</p>	<p>Kualitatif deskriptif</p>

				Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar termasuk kategori sehat dengan total skor 80,55.	
5	Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015	Ni Koman g Ike Yasa Dewi	2015	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) berada pada predikat “Kurang Sehat”. Hal ini dapat dilihat skor total yang diperoleh adalah sebesar 59,40. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009, jika skor yang didapat sama dengan atau lebih besar dari 4- sampai lebih kecil dari 60 mendapat predikat “Kurang Sehat”	Kualitatif dan Kuantitatif (Mixed Methods)

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, berikut adalah persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Alfi Rohmaning Tyas (2014), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013.	*Mempunyai kesamaan untuk menganalisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam *Penelitian menggunakan metode kualitatif	*Penelitian Alfi Rohmaning Tyas menggunakan Peraturan Menteri KUKM/No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, sebagai acuan dalam penelitiannya sedangkan penelitian ini menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2006 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam, sebagai acuannya *Penelitian Alfi Rohmaning Tyas melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat sebagai objek penelitiannya, sedangkan penulis melakukan penelitian di Koperasi Wanita Kendedes sebagai objek penelitiannya
2	Rizal Asdhiwitanto, Dwiatmanto, dan Devi	*Penelitian menggunakan	*Peneliti Rizal, Dwiatmanto dan Devi

	<p>Farah Azizah (2015), Penilaian Kinerja Kesehatan Koperasi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 23.3/PER/M.KUKM/X/2007 (Studi Kasus Pada Koperasi Primer Tursina Surabaya).</p>	<p>Kualitatif Deskriptif.</p> <p>*Mempunyai kesamaan untuk menganalisis tingkat kesehatan koperasi.</p>	<p>menggunakan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 23.3/PER/M.KUKM/X/2007, sebagai acuan dalam melakukan penelitian sedangkan penulis menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 06/Per/Dep.6/IV/2006 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam, sebagai acuan dalam melakukan penelitian.</p> <p>*Peneliti Rizal, Dwiatmanto dan Devi melakukan penelitian di Koperasi Primer Tursina Surabaya, sedangkan penulis melakukan penelitian di Koperasi Wanita Kendedes.</p>
3	<p>Burhanuddin Yusuf (2016), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah</p>	<p>*Penelitian menggunakan metode kualitatif</p>	<p>*Peneliti Burhanuddin menggunakan Peraturan Menteri No.35.3/Per/M.KUKM/X/2007 sebagai acuan dalam penelitian tersebut, sedangkan penulis menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.06/Per/Dep.6/XI/2006 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam</p>

			<p>sebagai acuan.</p> <p>*Peneliti Buhanuddin menggunakan objek Koperasi Syariah dan terdapat tambahan aspek yakni aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah.</p>
4	<p>Enggar Prasetyo dan P.W.Agung Diponegoro (2017), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Simpan Pinjam (USP) Pada KPRI Gotong Royong Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar Untuk Tahun 2015.</p>	<p>*Peneliti menggunakan metode kalitatif deskriptif</p> <p>*Mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.</p>	<p>*Peneliti Enggar dan Agung menggunakan Permen K.KUKM No.14/PER/M.KUKM/XII/2009 sebagai acuan sedangkan penulis menggunakan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2006 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.</p> <p>*Peneliti Enggar dan Agung melakukan penelitian di KPRI Gotong Royong Kabupaten Karanganyar, sedangkan penulis melakukan penelitian di Koperasi Wanita Kendedes</p>
5	<p>Ni Komang Ike Yasa Dewi, (2015), Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015</p>	<p>*Mempunyai tujuan yang sama yakni untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam.</p> <p>* Menggunakan metode penelitian kualitatif</p>	<p>*Peneliti Ni Komang Ike Yasa Dewi menggunakan Peraturan Menteri KUKM No: 14/Per/M.KUKM/XII/2009.</p> <p>*peneliti Ni Komang melakukan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KPS MAS), sedangkan penulis melakukan penelitian di Koperasi Wanita Kendedes.</p>

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Koperasi

2.2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah dan tidak bermaksud mencari untung. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut (Widiyanti, 2012) koperasi dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan untuk memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya, dan koperasi diberikan suatu pengertian sebagai sebuah organisasi yang berwatak sosial, dikarenakan koperasi selalu menampilkan wataknya yang selalu cenderung untuk membela diri, menunjukkan ciri-ciri manusiawinya yang kuat dan menjunjung tinggi keadilan dan pemerataan dalam masyarakat. Sedangkan menurut (Rudianto, 2010) menjelaskan pengertian koperasi yaitu suatu badan hukum yang memiliki unsur demokrasi berdasarkan asas kekeluargaan, ekonomi, sosial dan budaya. Usaha koperasi bukan hanya untuk mencari keuntungan atau kejayaan secara pribadi, namun juga harus demokratis, ekonomi dan sosialnya di masyarakat terutama terhadap anggotanya.

2.2.1.2. Fungsi dan Tugas Koperasi

Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 fungsi dan tugas koperasi sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

2.2.1.3. Jenis Koperasi

Koperasi sangat berpengaruh oleh perekonomian Indonesia. Jaman sekarang sudah banyak koperasi yang berkembang di desa maupun di kota, jenisnya pun beragam dan berbeda satu sama lain. Ada yang dilihat dari jenis usahanya, ada juga dibedakan berdasarkan status anggotanya atau dibedakan berdasarkan tingkatannya. Kalau dilihat dari jenis usahanya, koperasi dibedakan menjadi 4 jenis yakni:

1. Koperasi Produsen

Koperasi produsen atau biasanya disebut dengan koperasi produksi ialah koperasi yang membantu anggotanya untuk membuat tujuan usaha bersama sama. Hal yang dilakukan didalam berusaha biasanya seperti memproduksi atau menjual barang kepada para konsumen. Hal lainnya seperti mendapat bantuan modal usaha juga biasanya akan didapat oleh anggotanya jika bergabung dengan koperasi produksi.

2. Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen atau koperasi konsumsi ialah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok untuk dijual kepada para anggotanya. Tentunya harga yang diberikan koperasi kepada para anggotanya juga terjangkau dibanding tempat lain. Barang yang disediakan koperasi konsumen biasanya bahan pangan, pakaian, perabotan rumah tangga dan lain lain.

3. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (KSP) ialah dimana para anggota koperasi biasanya menyimpan uang atau menyediakan pinjaman. Koperasi Simpan Pinjam sudah cukup banyak dikalangan desa maupun kota karena dengan adanya koperasi simpan pinjam anggota bisa dengan mudah mendapat pinjaman dana. Berbeda dengan bank koperasi simpan pinjam memiliki kelebihan yaitu dengan memberikan bunga yang rendah untuk para anggotanya, selain bunga yang rendah koperasi juga memberikan kemudahan pembayaran pinjaman dengan

cara diangsur. Selain itu bunga yang diperoleh dari pinjaman anggota akan dibagi secara bersama dengan cara bagi hasil tiap anggota.

4. Koperasi Serba Usaha

Koperasi Serba Usaha (KSU) ialah koperasi yang mempunyai banyak jenis didalamnya. Sesuai dengan namanya koperasi serba usaha mempunyai banyak jenis usaha, barang barang yang akan dijual didalam koperasi serba usaha akan lebih murah apabila kita sudah menjadi anggota koperasi serba usaha ini. Usaha yang bisa dilakukan didalam koperasi serba usaha ini bisa gabungan antara koperasi produksi dan koperasi konsumsi ataupun koperasi simpan pinjam dengan koperasi produksi.

Berbeda dengan penjelasan diatas tentang koperasi yang digolongkan berdasarkan jenis usahanya. Dibawah ini adalah beberapa jenis koperasi yang digolongkan berdasarkan jenis tingkatannya, yaitu ada 2 jenis:

1. Koperasi Primer

Koperasi Primer ialah koperasi yang minimal memiliki anggota sebanyak 20 orang. Selain itu koperasi primer memiliki syarat anggaran dasar yang harus dipenuhi dan juga mempunyai tujuan yang sama dengan anggotanya.

2. Koperasi Sekunder

Koperasi sekunder ialah koperasi yang mempunyai jangkauan daerah kerja yang luas dibandingkan koperasi primer dan koperari

sekunder merupakan perpaduan badan badan dari koperasi primer.

Koperasi sekunder dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Koperasi Pusat, koperasi yang mempunyai paling sedikit yang beranggotakan 5 koperasi primer
- b. Gabungan koperasi, yang minimal anggotanya 3 koperasi pusat
- c. Induk koperasi, koperasi yang anggotanya minimal 3 gabungan koperasi

Berikut ini adalah jenis jenis koperasi yang dibedakan berdasarkan status anggotanya, yaitu ada 4:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Koperasi Pegawai Republik Indonesia adalah koperasi yang beranggotakan dari pegawai negeri pemerintahan dari tingkat pusat ataupun daerah. Sebelumnya koperasi ini dahulunya dikenal dengan Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Tujuan dari koperasi pegawai republik indonesia ini untuk mensejahterakan anggotanya dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada didalam koperasi tersebut.

2. Koperasi Pasar (Koppas)

Koperasi Pasar atau biasanya disingkat menjadi Koppas adalah jenis koperasi yang anggotanya berisi para pedagang pasar. Koperasi Pasar biasanya menyediakan pinjaman bagi para pedagang yaitu berupa modal. Tujuan dari koperasi pasar adalah untuk pedagang pasar bisa sejahtera dengan memiliki dana modal usaha para pedagang.

3. Koperasi Unit Desa (KUD)

Koperasi Unit Desa atau biasanya yang disingkat KUD adalah jenis koperasi yang beranggotakan masyarakat yang berada distruktur pemerintahan desa. Anggota dari KUD biasanya masyarakat dari pedesaan. KUD membantu para anggotanya dalam bidang ekonomi biasanya yang berkaitan dengan pertanian perkebunan dan perikanan.

4. Koperasi Sekolah

Koperasi Sekolah atau biasanya Koperasi Siswa adalah jenis koperasi yang berada disekolah ditingkat SD, SMP, SMA ataupun perguruan tinggi. Koperasi Siswa mempunyai anggota yang terdiri dari siswa, guru, dan karyawan sekolah itu sendiri. Kebutuhan para siswa dan semua peralatan siswa semua tersedia didalam Koperasi Siswa dengan harga yang lebih murah.

Berikut ini adalah jenis koperasi yang dibedakan berdasarkan jenis fungsinya, yaitu ada 4:

1. Koperasi Konsumsi

Koperasi Konsumsi atau Koperasi Pengadaan adalah koperasi yang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akhir dalam memenuhi kebutuhannya seperti pembelian pengadaan barang dan jasa.

2. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa adalah koperasi yang menyediakan pelayanan jasa untuk anggotanya. Koperasi Jasa mempunyai anggota yang berperan sebagai pengguna jasa dan pemilik. Contoh dari Koperasi Jasa adalah Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Asuransi dan lain lain.

3. Koperasi Produksi

Koperasi Produksi adalah jenis koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, koperasi produksi yang beranggotakan pegawai atau karyawan koperasi yang berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi.

4. Koperasi Pemasaran

Koperasi Pemasaran atau Koperasi Penjualan adalah jenis koperasi berfungsi untuk menyediakan barang atau jasa oleh anggotanya untuk bisa sampai dikonsumsi.

2.2.1.4 Pengertian Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi Simpan Pinjam juga merupakan lembaga keuangan non-bank yang memiliki kegiatan usaha menerima simpanan dari anggotanya dan memberikan pinjaman uang kepada para anggota dengan bunga rendah. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Rudianto pengertian Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.

2. Menurut Suyanto dan Nurhadi pengertian koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kegiatan kredit berbunga rendah
3. Menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus-menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

2.2.2 Klasifikasi Penilaian Kesehatan Koperasi

Klasifikasi koperasi adalah kegiatan untuk menilai kondisi atau kinerja suatu koperasi dalam suatu periode tertentu, dengan menggunakan kriteria atau standar pilihan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Hasil penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam atau unit dimpan pinjam koperasi digolongkan dalam 4 kriteria, yaitu :

1. Koperasi dikategorikan SEHAT apabila mencapai skor 80 sampai dengan 100.
2. Koperasi diartikan CUKUP SEHAT apabila memperoleh skor penilaian 66 sampai 80.
3. Koperasi akan mendapat predikat DALAM PENGAWASAN apabila skor yang didapat antara 51 sampai 66.

4. Dan yang terakhir koperasi akan dikelompokkan DALAM PENGAWASAN KHUSUS apabila mendapatkan skor dibawah 51 kebawah.

2.2.3 Tujuan Penilaian Kesehatan Koperasi

Penilaian kesehatan suatu koperasi simpan pinjam merupakan hal yang cukup penting menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016. Tujuan penilaian kesehatan usaha koperasi simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pengelolaan koperasi simpan pinjam yang sehat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
2. Terwujudnya pelayanan prima kepada pengguna jasa koperasi
3. Meningkatnya citra dan kredibilitas kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sebagai lembaga keuangan yang mampu mengelola kegiatan usaha simpan pinjam sesuai dengan peraturan erundang undangan
4. Terjaminnya aset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan peraturan perundang undangan
5. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi
6. Meningkatkan manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi

2.2.4 Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi

Penilaian tingkat kesehatan koperasi akan berpengaruh terhadap kemampuan dan loyalitas anggota dan non-anggota koperasi yang bersangkutan. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Dalam melakukan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam maka terdapat aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Aspek Permodalan

Aspek Permodalan merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan usaha usaha koperasi, karena koperasi membutuhkan modal untuk menjalankan setiap usahanya. Untuk itu permodalan adalah hal yang utama didalam sebuah koperasi. Permodalan didalam sebuah koperasi dapat diperhitungkan berdasarkan beberapa komponen yaitu: rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko dan rasio kecukupan modal sendiri.

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Untuk memperoleh skor rasio antara modal sendiri terhadap total aset ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio antara modal sendiri dengan total aset lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.

- b) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan nilai maksimum 100.
- c) Untuk rasio yang memperoleh hasil lebih besar dari 60% sampai dengan 100% dan setiap kenaikan 4% maka akan dikurangi nilainya sebesar 5.
- d) Nilai akan dikalikan 6% sebagai bobot yang berada pada skor permodalan.

Tabel 2.3
Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1-20	25	6	1.50
21-40	50	6	3.00
41-60	100	6	6.00
61-80	50	6	3.00
81-100	25	6	1.50

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko
Untuk mendapat skor rasio modal sendiri atas pinjaman diberikan yang beresiko, ditetapkan sebagai berikut:
 - a) Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberi nilai 0.
 - b) Nilai akan dikalikan 6% sebagai bobot, maka nanti akan didapatkan hasil skor permodalan.

Tabel 2.4
Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap
Pinjaman Diberikan yang Beresiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0		0
1-10	10	6	0,6
11-20	20	6	1,2
21-30	30	6	1,8
31-40	40	6	2,4
41-50	50	6	3,0
51-60	60	6	3,6
61-70	70	6	4,2
71-80	80	6	4,8
81-90	90	6	5,4
91-100	100	6	6,0

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Untuk memperoleh skor rasio kecukupan modal sendiri, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio kecukupan modal sendiri adalah hasil dari pembagian antara Modal Sendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%.
- b) Modal tertimbang diartikan sebagai jumlah hasil dari setiap komponen modal yang terdapat didalam neraca yang berada dikoperasi yang dikalikan dengan bobot pengakuan risiko.
- c) Definisi ATMR ialah jumlah hasil dari setiap komponen aktiva yang berada didalam koperasi yang terdapat pada neraca yang dikalikan dengan bobot pengakuan risiko.
- d) Menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing masing komponen aktiva adalah cara menghitung ATMR.

- e) Membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR yang dikalikan dengan nilai 100% maka rasio kecukupan modal sendiri dapat diperoleh.

Tabel 2.5
Standar Perhitungan Skor Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0,00
$4 \leq x < 6$	50	3	1,50
$6 \leq x < 8$	75	3	2,25
>8	100	3	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

Standar perhitungan Modal Tertimbang dan ATMR adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Standar Perhitungan Modal Tertimbang

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko	Modal tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan pokok		100	
	b. Simpanan wajib		100	
	2. Modal penyertaan		100	
	3. Modal penyertaan		50	
	4. Cadangan umum		100	
	5. Cadangan tujuan risiko		50	
	6. Modal sumbangan		100	
	7. SHU sebelum dibagi		50	
II.	KEWAJIBAN			
	8. Tabungan koperasi		50	

	9. Simpanan berjangka		50	
	10. Beban yang masih harus dibayar		50	
	11. Kewajiban lain-lain		50	
	Modal Tertimbang			

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

Tabel 2.7

Standar Perhitungan ATMR

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
1.	Kas / Bank		0	
2.	Surat – surat berharga		50	
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota		100	
4.	Pinjaman yang diberikan pada calon anggota, koperasi lain dan anggotanya		100	
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain		100	
6.	Pendapatan yang masih harus diterima		50	
7.	Aktiva tetap		70	
	ATMR			

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

2. Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas Aktiva Produktif adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan, sering digunakan koperasi untuk mengukur kekayaan koperasi dalam mendatangkan penghasilan.

Kualitas Aktiva Produktif dinilai melalui 4 rasio yaitu rasio pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah dan rasio pinjaman beresiko terhadap pinjaman yang diberikan.

A. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan

Untuk memperoleh skor rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman, ditetapkan berikut:

Tabel 2.8
Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	0	10	0,00
26-50	50	10	5,00
51-75	75	10	7,50
>75	10	10	10,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Diberikan

Untuk memperoleh skor rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Nilai 0 akan diberikan kepada rasio yang memperoleh hasil 45% atau lebih.
- b) Untuk setiap penurunan rasio 1% dari 45% nilai ditambah 2, dengan maksimum nilai 100
- c) Skor penilaian diperoleh dengan mengalikan dengan bobot yakni 5%.

Tabel 2.9
Standar Perhitungan Skor Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah
terhadap Pinjaman Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 45	0	5	0
$40 < x < 45$	10	5	0,5
$30 < x \leq 40$	20	5	1,0
$20 < x \leq 30$	40	5	2,0
$10 < x \leq 20$	60	5	3,0
$0 < x \leq 10$	80	5	4,0
$= 0$	100	5	5,0

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

C. Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Untuk memperoleh skor rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang memperoleh hasil 0% akan diberi nilai 0 dikarenakan tidak mempunyai cadangan penghapusan.
- b) Untuk setiap kenaikan 1% mulai dari 0%, nilai ditambah 1 sampai dengan maksimum 100
- c) Skor yang akan diperoleh dihasilkan dari perkalian antara nilai dengan bobot sebesar 5%.

Tabel 2.10
Standar Perhitungan Skor Rasio Cadangan Risiko terhadap
Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
1-10	10	5	0,5
11-20	20	5	1,0
21-30	30	5	1,5

31-40	40	5	2,0
41-50	50	5	2,5
51-60	60	5	3,0
61-70	70	5	3,5
71-80	80	5	4,0
81-90	90	5	4,5
91-100	100	5	5,0

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

D. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Pinjaman yang Diberikan

Untuk memperoleh skor rasio pinjaman yang diberikan terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.11
Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1,25
26-30	50	5	2,50
21-25	75	5	3,75
< 21	100	5	5,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

3. Aspek Manajemen

Manajemen koperasi adalah usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan untuk proses mencapai tujuan bersama. Manajemen juga dapat diartikan sebagai seorang manajer yang bertugas untuk mengatur dan mengarahkan dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen yang baik adalah hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai suatu tujuan koperasi dengan menerapkan fungsi fungsi manajemen yang baik. Penilaian aspek manajemen koperasi simpan pinjam meliputi lima

komponen yaitu: manajemen umum, kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas.

Perhitungan nilai didasarkan pada hasil penilaian terhadap jawaban atas pertanyaan aspek manajemen terhadap hasil seluruh komponen dengan komposisi pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Manajemen umum terdapat 12 pertanyaan yang mempunyai bobot sebesar 3 dengan nilai 0,25 untuk setiap pertanyaan dengan jawaban “YA”
- 2) Manajemen kelembagaan terdapat 6 pertanyaan yang mempunyai bobot sebesar 3 dengan nilai 0,5 untuk setiap pertanyaan dengan jawaban “YA”
- 3) Manajemen permodalan terdapat 5 pertanyaan dengan bobot sebesar 3 dengan nilai 0,6 untuk setiap pertanyaan dengan jawaban “YA”
- 4) Manajemen aktiva terdapat 10 pertanyaan dengan bobot sebesar 3 dengan nilai 0,3 untuk setiap pertanyaan dengan jawaban “YA”
- 5) Manajemen likuiditas terdapat 5 pertanyaan dengan bobot sebesar 3 dengan nilai 0,6 untuk setiap pertanyaan dengan jawaban “YA”

A. Manajemen Umum

Untuk memperoleh skor manajemen umum, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.12
Standar Perhitungan Skor Manajemen Umum

Jumlah Jawaban YA	Skor
1	0,25
2	0,50
3	0,75
4	1,00
5	1,25

6	1,50
7	1,75
8	2,00
9	2,25
10	2,50
11	2,75
12	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Manajemen Kelembagaan

Untuk memperoleh skor manajemen kelembagaan, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.13
Standar Perhitungan Skor Manajemen Kelembagaan

Jumlah Jawaban YA	Skor
1	0,50
2	1,00
3	1,50
4	2,00
5	2,50
6	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

C. Manajemen Permodalan

Untuk memperoleh skor manajemen permodalan, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.14
Standar Perhitungan Skor Manajemen Permodalan

Jumlah Jawaban YA	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

D. Manajemen Aktiva

Untuk memperoleh skor manajemen aktiva, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.15
Standar Perhitungan Skor Manajemen Aktiva

Jumlah Jawaban YA	Skor
1	0,30
2	0,60
3	0,90
4	1,20
5	1,50
6	1,80
7	2,10
8	2,40
9	2,70
10	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

E. Manajemen Likuiditas

Untuk memperoleh skor manajemen likuiditas, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.16
Standar Perhitungan Skor Manajemen Likuiditas

Jumlah Jawaban YA	Skor
1	0,60
2	1,20
3	1,80
4	2,40
5	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

4. Aspek Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Penilaian aspek efisiensi koperasi menyangkut kemampuan koperasi dalam melayani anggotanya dengan penggunaan asset dan biaya seefisien mungkin. Penilaian efisiensi koperasi simpan pinjam didasarkan pada 3 rasio yaitu: rasio

biaya operasionaly pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU (sisa hasil usaha) kotor, dan rasio efisiensi pelayanan.

A. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Untuk memperoleh skor rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang hasilnya 100% atau lebih dari 100% akan diberi nilai 0.
- b) Untuk rasio yang memperoleh hasil 95% dan lebih kecil dari 100% akan memperoleh nilai 50.
- c) Untuk setiap penurunan rasio sebesar 5% akan mendapat tambahan nilai 25 sampai 100 yaitu nilai maksimum.
- d) Nilai akan dikalikan 4% sebagai bobot perhitungan, maka hasilnya nanti akan diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.17

Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≥ 100	0	4	1
$95 \leq x < 100$	50	4	2
$90 \leq x < 95$	75	4	3
< 90	100	4	4

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Untuk memperoleh skor rasio beban usaha terhadap SHU kotor, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang memiliki hasil lebih besar dari 80% akan diberi nilai 25.
- b) Untuk rasio yang memperoleh nilai lebih kecil 20% dari 80% akan mendapatkan tambahan nilai 25 hingga nilai maksimum 100.
- c) Nilai akan dikalikan 4% sebagai bobot perhitungan, maka nanti akan diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.18
Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 80	25	4	1
$60 < x \leq 80$	50	4	2
$40 < x \leq 60$	75	4	3
≤ 40	100	4	4

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

C. Rasio Efisiensi Pelayanan

Untuk memperoleh skor rasio efisiensi pelayanan, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang lebih besar dari 15% maka akan mendapatkan nilai 0.
- b) Nilai akan dikalikan dengan 2% sebagai bobot perhitungan, maka akan diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.19
Standar Perhitungan Skor Rasio Efisiensi Pelayanan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	100	2	2,0

$5 < x < 10$	75	2	1,5
$10 \leq x \leq 15$	50	2	1,0
> 15	0	2	0,0

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

5. Aspek Likuiditas

Perhitungan aspek likuiditas adalah utang jangka pendeknya dapat terpenuhi dan terbayar oleh koperasi. Penilaian likuiditas koperasi simpan pinjam dilakukan 2 tahap yaitu: rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar, dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

A. Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar.

Untuk memperoleh skor kas bank terhadap kewajiban lancar, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang memperoleh hasil lebih besar dari 10% hingga 15% maka akan mendapat nilai 100.
- b) Untuk rasio yang memperoleh hasil lebih besar dari 15% sampai dengan 20% akan mendapatkan nilai 50.
- c) Nilai 25 akan diberikan kepada rasio yang memperoleh hasil lebih kecil atau sama dengan 10% dan untuk hasil rasio yang lebih dai 20%.
- d) Bobot 10% akan dikalikan dengan nilai maka hasil perkalian akan diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.20
Standar Perhitungan Skor Rasio Kas Bank terhadap Kewajiban Lancar

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 10	25	10	2,5
$10 < x \leq 15$	100	10	10
$15 < x \leq 20$	50	10	5
> 20	25	10	2,5

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Untuk memperoleh skor rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Rasio yang memperoleh hasil lebih kecil dari 60% akan diberi nilai 25. Nilai akan ditambah 25 sampai dengan maksimum 100 untuk setiap kenaikan rasio 10%.
- b) Skor penilaian akan diperoleh apabila nilai dikalikan dengan bobot sebesar 5%.

Tabel 2.21
Standar Penilaian Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 60	25	5	1,25
$60 \leq x < 80$	50	5	2,50
$70 \leq x < 80$	75	5	3,75
$80 \leq x < 90$	100	5	5

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

6. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008, dijelaskan bahwa: “kemandirian dan pertumbuhan koperasi merujuk pada bagaimana kemampuan koperasi dalam melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi ditahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya”. Penilaian terhadap kemandirian dan pertumbuhan didasarkan pada 3 rasio yaitu: rentabilitas aset, rentabilitas ekuitas dan kemandirian operasional.

A. Rasio Rentabilitas Aset

Untuk memperoleh skor rasio rentabilitas aset, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Apabila rasio lebih kecil dari 5% akan diberi nilai 25, nilai akan ditambah 25 sampai dengan maksimum 100 untuk setiap kenaikan rasio 2,5%.
- b) Bobot 3% akan dikalikan dengan nilai, hasil perkalian akan diperoleh skor penilaian.

Tabel 2.22
Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	25	3	0,70
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Untuk memperoleh skor rasio rentabilitas modal sendiri, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio rentabilitas modal sendiri lebih kecil dari 3% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 1% nilai ditambah sampai
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.23
Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 3	25	3	0,75
$3 \leq x < 4$	50	3	1,50
$4 \leq x < 5$	75	3	2,25
≥ 5	100	3	3,00

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

C. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Untuk memperoleh skor rasio kemandirian operasional pelayanan, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio kemandirian operasional lebih kecil atau sama dengan 100% diberi nilai 0, dan untuk rasio lebih besar dari 100% diberi nilai 100
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 4% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.24

Standar Perhitungan Skor Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
≤ 100	0	4	0
> 100	100	4	4

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

7. Aspek Jati Diri Koperasi

Penilaian aspek jati diri koperasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu mempromosikan ekonomi anggota. Aspek penilaian jati diri koperasi menggunakan 2 rasio yaitu: rasio partisipan bruto, dan rasio promosi ekonomi anggota.

A. Rasio Partisipasi Bruto

Untuk memperoleh skor rasio partisipasi bruto, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio lebih kecil dari 25% diberi nilai 25 dan untuk setiap kenaikan rasio 25% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan rasio lebih besar dari 75% nilai maksimum 100
- b) Nilai dikalikan dengan bobot 7% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.25
Standar Perhitungan Skor Rasio Partisipast Bruto

Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	25	7	1,75
$25 \leq x < 50$	50	7	3,50
$50 \leq x < 75$	75	7	5,25
≥ 75	100	7	7

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

B. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Untuk memperoleh skor rasio promosi ekonomi anggota, ditetapkan sebagai berikut:

- a) Untuk rasio lebih kecil dari 5% diberi nilai 0 dan untuk rasio antara 5 hingga 7,5 diberi nilai 50. Selanjutnya untuk setiap kenaikan rasio 2,5% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan nilai maksimum 100

b) Nilai dikalikan dengan bobot 3% diperoleh skor penilaian

Tabel 2.26
Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota

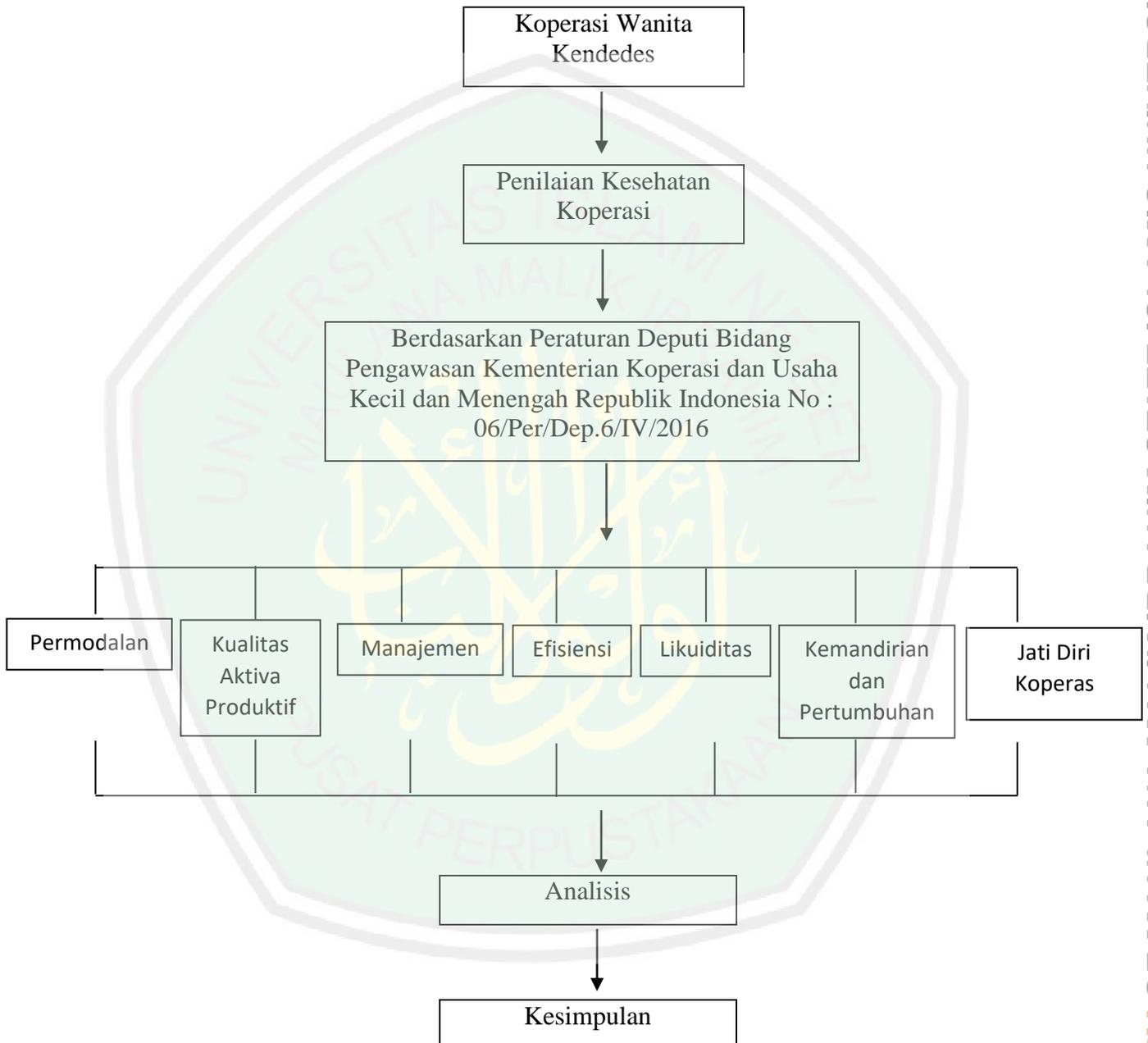
Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 5	0	3	0,00
$5 \leq x < 7,5$	50	3	1,50
$7,5 \leq x < 10$	75	3	2,25
≥ 10	100	3	3

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016



2.3 Kerangka Berfikir

Tabel 2.27
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah kualitatif yang mana bentuk penelitian ini bertujuan untuk meneliti subjek secara alami tanpa adanya manipulasi. Menurut (Satori dan Aan, 2011) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau yang telah diamati. Menurut (Sugiyono, 2010) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan agar data yang diperoleh dari Koperasi Wanita Kendedes Poncokusumo tentang kesehatan keuangan koperasi dapat dipaparkan secara nyata. Data dipaparkan secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Adapun teknik analisis data dalam penilaian tingkat kesehatan keuangan koperasi berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita Kendedes yang beralamatkan di Jl. Raya Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang 65157. Dipilihnya Koperasi Wanita Kendedes sebagai tempat penelitian karena Koperasi

Wanita Kendedes masih merupakan koperasi yang berkembang dan belum menerapkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 untuk menganalisis tingkat kesehatan dikoperasi tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut (Arikonto, 2016) subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang dipermasalahkan dalam penelitian. Adapun orang atau individu dalam subjek penelitian dalam tulisan ini adalah Ibu Siti Andayani selaku Ketua Koperasi Wanita Kendedes dan Ibu Sri Bawon selaku Bendahara Koperasi Wanita Kendedes, tempat yang menjadi subjek penelitian ini adalah Koperasi Wanita Kendedes Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, dan adapun benda yang termasuk dalam subjek penelitian ini adalah data-data laporan keuangan dan buku hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2018. Semua subjek diatas sangat penting dalam penelitian ini karena akan dipaparkan dalam kesimpulan hasil penelitian.

3.4 Data dan Jenis Data

Menurut (Ghony dan Almanshur, 2012) data pada penelitian diperoleh dari sumber tertulis seperti dokumen, foto maupun bahan statistik, selain itu dapat juga melalui observasi ataupun wawancara. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang akan peneliti gunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut (Uma Sekaran 2011) data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti

yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi kepada Ketua Koperasi Wanita Kendedes.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, yang berupa manusia atau benda. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan buku hasil Rapat Anggota Tahunan (RAT) 2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2014) teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih jenis data kualitatif. Data yang diperoleh harus akurat dan relevan. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara dilakukan untuk menambah perolehan data yang didapat secara langsung dari informan agar peneliti mendapatkan kejelasan dengan topik permasalahan yang dibahas. Adapun yang termasuk informan adalah Ketua dan Bendahara Koperasi Wanita Kendedes.

2. Observasi

Menurut (Ahmadi, 2014) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan latar yang diobservasi, kegiatan-kegiatan yang terjadi diluar itu, makna latar, serta partisipasi orang-orang di dalam latar. Kegiatan dimana peneliti melibatkan dirinya secara langsung pada situasi yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ialah mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti dan mengamati berbagai dimensi yang ada termasuk interaksi, hubungan, tindakan, kejadian dan sebagainya. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi penelitian yaitu Koperasi Wanita Kendedes Kecamatan Poncokusumo.

3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) dokumen merupakan catatan kejadian yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

3.6 Analisis Data

Menurut (Emzir, 2010) analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan data –data yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi pada topik permasalahan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan secara

lengkap dan telah dilihat keasliannya dan dinyatakan valid, lalu diproses melalui langkah-langkah yang bersifat umum, kemudian dianalisa dan membandingkan antara kesehatan Koperasi Wanita Kendedes dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Data yang didapatkan dari Koperasi Wanita Kendedes kemudian diolah dan dimanfaatkan sehingga pada akhirnya dapat menyimpulkan dan merangkum data untuk dibahas dalam penelitian ini. Analisis data ini digunakan untuk mengetahui kesehatan Koperasi Wanita Kendedes dalam menentukan tingkat kesehatan koperasi. Peneliti melakukan langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menyajikan data baik itu primer maupun sekunder yang diperoleh dari Koperasi Wanita Kendedes.
2. Peneliti melakukan analisa berdasarkan data yang diperoleh dari Koperasi Wanita Kendedes tentang penilaian kesehatan koperasi yang berpedoman kepada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100. Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia 06/PER/DEP.6/IV/2016. Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.

No	Aspek yang Dinilai	Bobot Penilaian	
1	Permodalan		15
	Komponen		
	a. Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset =(Modal Sendiri / Total Aset) x 100%	6	
	b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Berisiko =(Modal Sendiri / Pinjaman Diberikan Yang Berisiko) x 100%	6	
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri =(Modal Sendiri Tertimbang / ATMR) x 100%	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif		25
	Komponen		
	a. Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan =(Volume Pinjaman Pada Anggota / Volume Pinjaman) x 100%	10	
	b. Rasio Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan =(Pinjaman Bermasalah / Pinjaman Yang Diberikan) x 100%	5	
	c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah =(Cadangan / Pinjaman Bermasalah) x 100%	5	
	d. Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan =(Pinjaman Yang Berisiko / Pinjaman Yang Diberikan) x 100%	5	
3	Manajemen		15
	Komponen		
	a. Manajemen Umum	3	
	b. Kelembagaan	3	
	c. Manajemen Permodalan	3	

	d. Manajemen Aktiva	3	
	e. Manajemen Likuiditas	3	
4	Efisiensi		10
	Komponen		
	a. Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto $= (\text{Beban Operasi Anggota} / \text{Partisipasi Bruto}) \times 100\%$ <p>Catatan : beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota+beban perkoperasian. Untuk usaha simpan pinjam koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proposional.</p>	4	
	b. Rasio Beban Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Kotor $= (\text{Beban Usaha} / \text{Sisa Hasil Usaha}) \times 100\%$	4	
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan $= (\text{Biaya Karyawan} / \text{Volume Pinjaman}) \times 100\%$	2	
5	Likuiditas		15
	Komponen		
	a. Rasio Kas $= (\text{Kas} + \text{Bank} / \text{Kewajiban Lancar}) \times 100\%$	10	
	b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima $= (\text{Pinjaman Yang Diberikan} / \text{Dana Yang Diterima}) \times 100\%$ <p>Catatan : dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan sisa hasil usaha.</p>	5	
6	Kemandirian dan Pertumbuhan		10
	Komponen		
	a. Rentabilitas Aset $= (\text{sisa hasil usaha sebelum pajak} / \text{total aset}) \times 100\%$	3	
	b. Rentabilitas Modal Sendiri $= (\text{sisa hasil usaha bagian anggota} / \text{total modal anggota}) \times 100\%$	3	
	c. Kemandirian Operasional Pelayanan $= (\text{partisipasi neto} / \text{beban usaha} + \text{beban perkoperasian}) \times 100\%$ <p>Catatan : beban usaha adalah beban usaha bagi</p>	4	

	anggota		
7	Jatidiri Koperasi		10
	Komponen		
	a. Rasio Partisipasi Bruto =(partisipasi bruto / partisipasi bruto + pendapatan) x 100%	7	
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) =(promosi ekonomi anggota / simpanan pokok + simpanan wajib) x 100% PEA + MEPPP + SHU bagian anggota MEPPP (manfaat ekonomi partisipasi pemanfaatan pelayanan)	3	
	Jumlah		100

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

3. Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Perincian mengenai tata cara penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

SKOR	PREDIKAT
$80 \leq x \leq 100$	SEHAT
$66 \leq x \leq 80$	CUKUP SEHAT
$51 \leq x \leq 66$	DALAM PENGAWASAN
≤ 51	DALAM PENGAWASAN KHUSUS

Sumber : Perkem KUKM No : 06/Per/Dep.6/IV/2016

4. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan di Koperasi Wanita Kendedes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi Wanita Kendedes

4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi Wanita Kendedes

Pada akhir tahun 2010 Bapak Gubernur Jawa Timur Bapak Sukarwo mencanangkan program pendirian koperasi wanita perdesa se Provinsi Jawa Timur. Dan Koperasi Wanita Kendedes merupakan salah satu Koperasi Wanita yang awalnya merupakann bentukan dari Bapak Sukarwo yang mewakili Desa Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Koperasi Wanita Kendedes berlokasi di Jl. Raya Karangnongko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang 65157.

Pada awalnya anggota Koperasi Wanita Kendedes 20 orang yang disebut sebagai pendiri koperasi, dengan membayar simpanan pokok Rp 100.000 dan simpanan wajib Rp 10.000 tiap bulan. Akhir 2010 Koperasi Wanita Kendedes resmi sudah mendapatkan nomer Badan Hukum dari Bapak Gubernur dengan nomor 398/BH/XVI.14/XII/2010 15 Desember 2010, serta mendapatkan dana hibah yang pertama sebesar Rp 25.000.000. pada tahun 2014 Koperasi Wanita Kendedes mendapatkan penambahan modal lagi sebesar Rp 25.000.000.

Dari anggota yang awalnya hanya 20 orang sekarang sudah berkembang menjadi 260 orang pada tahun 2018. Sedangkan modal awal dari Gubernur Rp 50.000.000 sudah menjadi Rp 709.242.475. dan sekarang pengurus dan pengawas Koperasi Wanita Kendedes setiap awal tahun bulan Januari sudah bisa

melaksanakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) yang merupakan bentuk pertanggung jawaban pengurus pada anggota.

Tujuan didirikannya Koperasi Wanita Kendedes adalah sebagai wadah usaha ibu-ibu di Desa Karangnongko untuk memberikan pinjaman modal dengan bunga yang rendah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

4.1.2 Visi, Misi dan Moto

1. Visi

Menjadi koperasi yang maju dan mandiri dalam rangka mensejahterakan para anggotanya.

2. Misi

Mensejahterakan anggota melalui pelayanan prima yang terpadu secara efektif dan efisien serta memenuhi kebutuhan anggota dalam arti ekonomi, sosial budaya, lingkungan dan teknologi.

3. Moto

- a. Melayani dan memberdayakan
- b. Komitmen pelayanan anggota
 - Memberikan bimbingan berwirausaha kepada anggota
 - Memberikan pelayanan modal kerja kepada anggota

4.1.3 Tugas dan Fungsi Koperasi Wanita Kendedes

- a. Melayani anggota dalam hal simpan pinjam untuk modal usaha
- b. Sebagai pendorong kegiatan menabung atau menyimpan uang

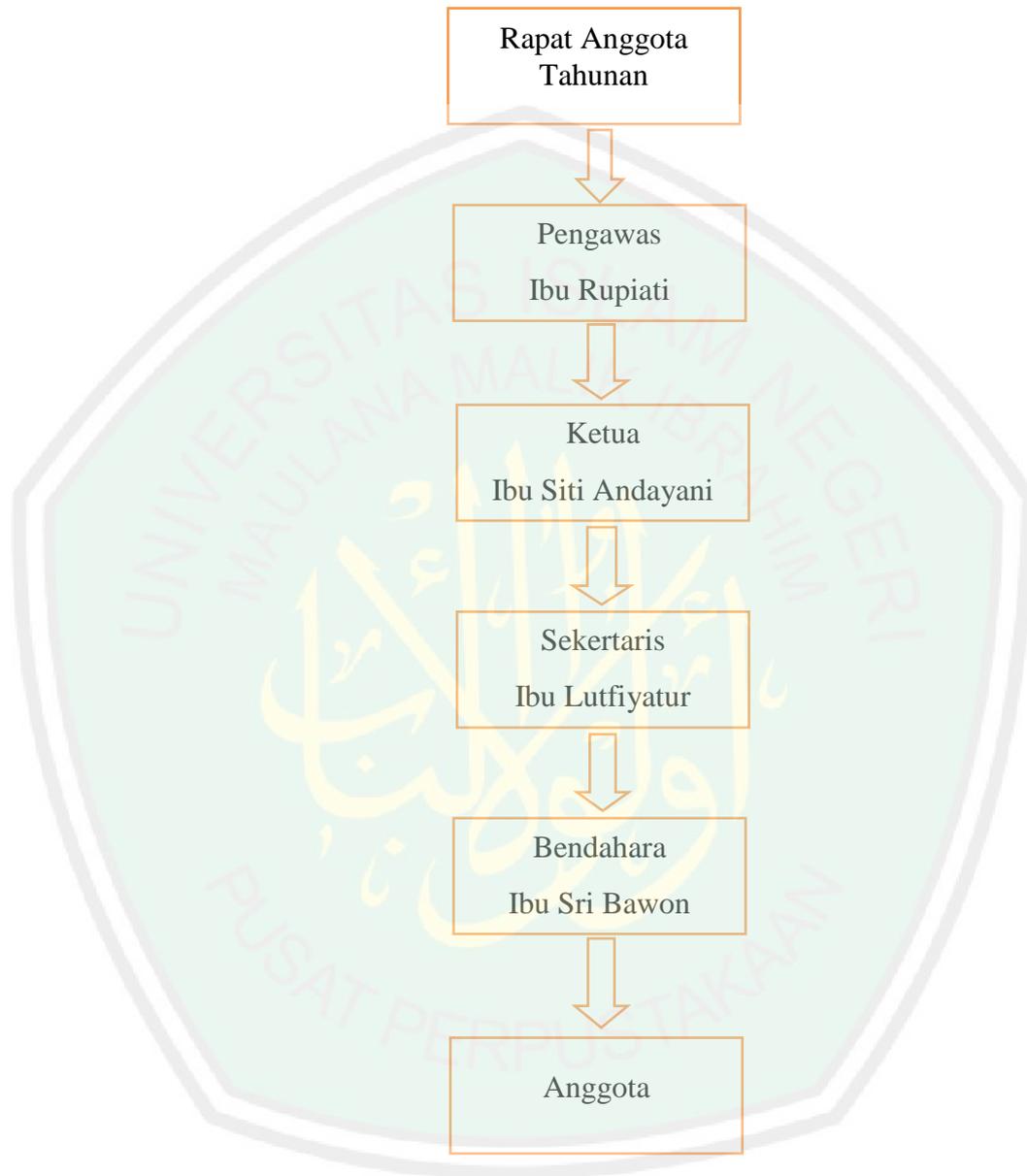
- c. Sebagai lembaga yang melayani anggota yang membutuhkan pinjaman uang
- d. Sebagai lembaga keuangan yang meneyelamatan anggotanya

4.1.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil Rapat Anggota Tahunan tutup buku tahun 2017 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2018, susunan pengurus masa bakti tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut :



Tabel 4.1
Struktur Organisasi di Koperasi Wanita Kendedes



Sumber : LPJ Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

4.1.5 Tugas Dan Fungsi Pengurus di Koperasi Wanita Kendedes

1. Ketua

Tugas dan Tanggung Jawab :

- Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas koperasi dan bagian-bagian yang ada di dalamnya
- Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
- Mendatangi surat penting
- Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota
- Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi

2. Sekretaris

Tugas dan Tanggung Jawab

- Membantu ketua dalam melaksanakan kerja
- Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi
- Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi
- Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua
- Membuat pendataan koperasi

3. Bendahara

Tugas dan Tanggung Jawab

- Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi
- Mencari terobosan penggalan dana operasional koperasi

- Mengatur, mengawasi segala pengeluaran (biaya) agar tidak melampaui anggaran yang telah ditetapkan
- Melakukan pemeriksaan secara langsung jumlah uang kas dan persediaan barang atas kesesuaian dengan catatan
- Mengambil langkah pengamanan tertentu dalam rangka pencegahan atas kerugian koperasi

4. Pengawas

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
- Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada koperasi
- Memberikan koreksi, saran teguran dan peringatan kepada pengurus
- Membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan tugas pengawasan kepada rapat anggota

4.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia No: 06/PER/DEP.6/IV/2016. Aspek yang dinilai ada 7 yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, pertumbuhan dan kemandirian, dan jati diri koperasi. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Wanita Kendedes. Adapun perhitungan rasio masing-masing aspek yakni terdiri sebagai berikut :

1. Permodalan

Modal di Koperasi Wanita Kendedes diperoleh dari modal donasi dan modal sendiri. Modal sendiri terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan SHU. Hal ini seperti disampaikan oleh ibu Siti Andayani pada hari Senin tanggal 05 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa:

“Jadi disini itu mbak modal donasi yaitu dana bantuan yang dikasih oleh gubernur jawa timur senilai Rp 50.000.000 untuk tahun 2010 dan sudah berkembang sampai saat ini sudah menjadi Rp 709.242.475 . nah, modal sendiri itu ya terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan sisa hasil usaha atau yang biasanya disebut (SHU)”

Berikut rasio rasio dari aspek permodalan yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio modal sendiri terhadap Total Aset Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 diperoleh dari hasil perhitungan pada data keuangan koperasi.

Tabel 4.2
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset tahun 2018

Tahun	Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)
2018	Rp 382.291.275	Rp 709.242.475	53

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	53	100	6	6

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman Diberikan Yang Beresiko}} \times 100\%$$

Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan Beresiko Tahun 2018

Tahun	Modal Sendiri	Pinjaman Beresiko	Rasio (%)
2018	Rp 382.291.275	Rp 632.167.000	60

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	60	60	6	3,6

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Rasio Kecukupan Modal Sendiri Koperasi Wanita Kendedes

Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2018

Tahun	Modal Sendiri Tertimbang	ATMR	Rasio (%)
2018	Rp 370.864.588	Rp 696.226.475	53

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	53	50	3	1,50

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

2. Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif di dalamnya membahas tentang permasalahan pinjaman yang terdapat pada Koperasi Wanita Kendedes. Hal tersebut berdasarkan keterangan pada wawancara dengan Ibu Sri Bawon selaku bendahara Koperasi Wanita Kendedes yang dilakukan pada hari Rabu 7 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa :

“kalau masalah-masalah pinjaman seperti itu mbak ada beberapa pinjaman dari anggota yang bermasalah didalam koperasi ini seperti pinjaman macet yang diangsur tiap bulan oleh anggota”.

Berikut ini rasio rasio dari aspek kualitas aktiva produktif yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman

Diberikan, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Volume Pinjaman

Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2018

Tahun	Volume Pinjaman pada Anggota	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2018	Rp 643.983.000	Rp 643.983.000	100

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Skor Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	100	10	10	10,00

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman Diberikan}} \times 100\%$$

Pinjaman Diberikan

Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018

Tahun	Pinjaman Bermasalah	Pinjaman Diberikan	Rasio (%)
2018	Rp 58.584.500	Rp 48.500.000	120

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Skor Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	120	0	5	0

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Cadangan Risiko}}{\text{Pinjaman Bermasalah}} \times 100$$

Koperasi Wanita Kendedes tidak mempunyai cadangan penghapusan pinjaman pada tahun 2018. Rasio cadangan risiko 0% sehingga diberi nilai 0.

- d. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang diberikan, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Berisik}}{\text{Pinjaman Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.12
Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018

Tahun	Pinjaman Berisiko	Yang	Pinjaman Diberikan	Yang	Rasio (%)
2018	Rp 632.167.000		Rp 643.987.000		98

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Skor Risiko Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	98	25	5	1,25

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

3. Manajemen

Penilaian dari aspek manajemen diambil dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti Andayani dan Ibu Sri Bawon pada hari Senin tanggal 12 Agustus 2019 dan hari Rabu tanggal 14 Agustus 2019. Berdasarkan hasil wawancara pada aspek manajemen di Koperasi Wanita

Kendedes selanjutnya dilakukan menghitung skor yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Manajemen Umum

Tabel 4.14
Skor Manajemen Umum Tahun 2018

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Nilai	Skor
2018	12	0,25	3,00

Sumber : Data Hasil Wawancara yang telah diolah

b. Manajemen Kelembagaan

Tabel 4.15
Skor Manajemen Kelembagaan Tahun 2018

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Nilai	Skor
2018	6	0,5	3,00

Sumber : Data Hasil Wawancara yang telah diolah

c. Manajemen Permodalan

Tabel 4.16
Skor Manajemen Permodalan Tahun 2018

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Nilai	Skor
2018	3	0,6	1,80

Sumber : Data Hasil Wawancara yang telah diolah

d. Manajemen Aktiva

Tabel 4.17
Skor Manajemen Aktiva Tahun 2018

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Nilai	Skor
2018	6	0,3	1,80

Sumber : Data Hasil Wawancara yang telah diolah

e. Manajemen Likuiditas

Tabel 4.18
Skor Manajemen Likuiditas Tahun 2018

Tahun	Jumlah Jawaban Ya	Nilai	Skor
2018	4	0,6	2,40

Sumber : Data Hasil Wawancara yang telah diolah

4. Efisiensi

Didalam aspek efisiensi membahas masalah tentang beban beban yang terdapat di Koperasi Wanita Kendedes. Hal tersebut berdasarkan keterangan pada wawancara dengan ibu Sri Bawon selaku bendahara Koperasi Wanita Kendedes yang dilakukan pada hari Rabu 7 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa:

“ya kalau untuk masalah beban atau biaya dikoperasi ini, itu meliputi semua biaya mbak baik itu biaya RAT, biaya admin, biaya operasional, biaya honor karyawan, biaya ATK dan biaya organisasi”.

Berikut ini rasio rasio dari aspek efisiensi yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$$

Partisipasi Bruto

Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.19
Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2018

Tahun	Beban Operasi Anggota	Partisipasi Bruto	Rasio (%)
2018	Rp 37.527.625	Rp 78.261.000	50

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.20
Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	50	100	4	4

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$$

Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Koperasi Wanita

Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.21
Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2018

Tahun	Beban Usaha	SHU Kotor	Rasio (%)
2018	Rp 37.527.625	Rp 42.806.500	87

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.22
Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	87	25	4	1

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

c. Rasio Efisiensi Pelayanan, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Rasio Efisiensi Pelayanan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.23
Efisiensi Pelayanan Tahun 2018

Tahun	Biaya Karyawan	Volume Pinjaman	Rasio (%)
2018	Rp 10.420.000	Rp 643.983.000	1,6

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.24
Skor Efisiensi Pelayanan Tahun 2018

Tahun	Rasio(%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	1,6	100	2	2,0

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

5. Likuiditas

Aspek likuiditas didalamnya membahas tentang permasalahan kas terhadap kewajiban lancar dan pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Hal tersebut berdasarkan keterangan pada wawancara dengan ibu Sri Bawon selaku bendahara Koperasi Wanita Kendede yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa:

“untuk permasalahan kas dan bank tahun 2018, itu sekarang koperasi sudah mempunyai sekitar Rp 61.259.47 mbak, dan kalau untuk kewajiban lancar dikoperasi ini itu sejumlah Rp 276.951.200. Terus untuk pinjaman yang diberikan itu sejumlah Rp 643.983.000 yang terdiri dari piutang seragam sama piutang anggota mbak, dan untuk dana yang diterima itu sejumlah Rp 620.313.875 itu isinya simpanan sukarela, simpanan pokok, simpanan wajib, donasi dari bapak Gubernur sama SHU mbak”.

Berikut ini rasio rasio dari aspek likuiditas yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rasio Kas + Bank terhadap Kewajiban Lancar, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas + Bank terhadap Kewajiban Lancar Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.25
Rasio Kas + Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2018

Tahun	Kas + Bank	Kewajiban Lancar	Rasio (%)
2018	Rp 61.259.475	Rp 276.951.200	22

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.26
Skor Rasio Kas + Bank terhadap Kewajiban Lancar Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	22	25	10	2,5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

- b. Rasio Pinjaman Yang Diberikan terhadap Dana Yang Diterima, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.27
Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2018

Tahun	Pinjaman Yang Diberikan	Dana Yang Diterima	Rasio (%)
2018	Rp 643.983.000	Rp 620.313.875	103

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.28
Skor Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	103	100	5	5

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

6. Kemandirian Dan Pertumbuhan

Didalam aspek kemandirian dan pertumbuhan akan membahas tentang SHU atau sisa hasil usaha. Hal tersebut berdasarkan keterangan pada wawancara dengan ibu Sri Bawon selaku Bendahara Koperasi Wanita Kendedes pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa:

“SHU disini itu Rp 41.360.375 itu sebelum pajak mbak kalau sesudah pajak tinggal dikurangi Rp 1.446.125, iya hasilnya Rp 39.914.250 dan untuk SHU bagian anggota, itu 45% nya dari SHU yang Rp 41.360.375 tadi mbak jadinya itu Rp 18.612.169. Terus untuk partisipasi neto itu isinya pendapatan jasa sama pendapatan admin mbak”

Berikut ini rasio rasio dari aspek kemandirian dan pertumbuhan yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rentabilitas Aset, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rehabilitas Aset Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.29
Rentabilitas Aset Tahun 2018

Tahun	SHU Sebelum Pajak	Total Aset	Rasio (%)
2018	Rp 41.360.375	Rp 709.242.475	5,9

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.30
Skor Rentabilitas Aset Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	5,9	50	3	1,50

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

b. Rentabilitas Modal Sendiri, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.31
Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018

Tahun	SHU Bagian Anggota	Total Modal Sendiri	Rasio (%)
2018	Rp 18.612.169	Rp 382.291.275	5

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.32
Skor Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	5	75	3	2,25

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

c. Kemandirian Operasional Pelayanan, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban Usaha} + \text{Beban Perkoperasian}} \times 100\%$$

Kemandirian Operasional Pelayanan Koperasi Wanita Kendedes

Tahun 2018 disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.33
Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2018

Tahun	Partisipasi Neto	Beban Usaha+Beban Perkoperasian	Rasio (%)
2018	Rp 49.702.500	Rp 37.527.625	132

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.34
Skor Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	132	100	4	4

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

7. Jatidiri Koperasi

Aspek jatidiri koperasi didalamnya membahas tentang permasalahan partisipasi bruto, pendapatan, simpanan pokok dan simpanan wajib yang terdapat pada Koperasi Wanita Kendedes. Hal tersebut berdasarkan keterangan pada wawancara dengan ibu Sri Bawon selaku Bendahara Koperasi Wanita Kendedes yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2019. Beliau menyampaikan bahwa:

“untuk masalah partisipasi bruto ya mbak, partisipasi bruto disini itu semua pendapatan mbak, jadi ya terdiri dari pendapatan jasa, pendapatan admin, sama pendapatan lain lain mbak yang hasilnya kalau dijumlahkan itu sebesar Rp 78.888.000. Dan untuk simpanan pokok sama simpanan wajib disini itu mencapai Rp 38.353.000 dan untuk simpanan wajibnya itu sudah mencapai Rp 224.085.000 mbak”.

Berikut ini rasio rasio dari aspek jatidiri koperasi yang akan dihitung untuk mengukur tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes:

- a. Rasio Partisipasi Bruto, dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi Bruto} + \text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Rasio Partisipasi Bruto Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.35
Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2018

Tahun	Partisipasi Bruto	Partisipasi Bruto + Pendapatan	Rasio (%)
2018	Rp 78.261.000	Rp 78.888.0000	99

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.36
Skor Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	99	100	7	7,00

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA), dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$$

Rasio Promosi Ekonomi Anggota Koperasi Wanita Kendedes

Tahun 2018, disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.37
Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2018

Tahun	PEA	SP + SW	Rasio (%)
2018	Rp 18.853.169	Rp 262.438.000	7

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Berdasarkan perhitungan tabel diatas, kemudian dilakukan menghitung skor untuk hasil rasio tersebut yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.38
Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2018

Tahun	Rasio (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
2018	7	50	3	1,50

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

4.3 Penetapan Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes

Dari tujuh aspek yang dinilai dalam penelitian kesehatan koperasi yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan jatidiri koperasi. Selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kesehatan koperasi simpan pinjam. Penilaian skor untuk menetapkan kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 akan ditampilkan sebagai tabel berikut:

Tabel 4.39

Kumpulan Skor Penilaian Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

No	Aspek yang dinilai	Rerata
1	Permodalan	11,1
	a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	6
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang beresiko	3,6
	c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri	1,50
2	Kualitas Aktiva Produktif	11,25
	a. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang diberikan	0
	c. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah	0
	d. Rasio Pinjaman yang beresiko terhadap Pinjaman yang diberikan	1,25
3	Manajemen	12
	a. Manajemen Umum	3,00

	b. Manajemen Kelembagaan	3,00
	c. Manajemen Permodalan	1,80
	d. Manajemen Aktiva	1,80
	e. Manajemen Likuiditas	2,40
4	Efisiensi	7
	a. Rasio Beban Operasi anggota terhadap Partisipasi Bruto	4
	b. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	1
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2,0
5	Likuiditas	7,5
	a. Rasio Kas	2,5
	b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap Dana yang diterima	5
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	7,25
	a. Rentabilitas Aset	1,50
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	2,25
	c. Kemandirian Operasional pelayanan	4
7	Jatidiri Koperasi	8,5
	a. Rasio Partisipasi Bruto	7
	b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	1,50
SKOR AKHIR		64.6
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Dalam Pengawasan

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dari hasil perhitungan tabel diatas juga dapat diketahui tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes yang dilihat dari aspek masing-masing. Tujuh aspek yang sudah memperoleh skor akan dibagi dengan 100 yang merupakan skor maksimal, maka akan diperoleh predikat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes dan hasil perhitungan dari masing masing aspek, sebagai berikut:

Tabel 4.40

Perhitungan dan Predikat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 Ditinjau dari Masing-masing Aspek

Aspek	Skor yang Diperoleh (a)	Skor Maksimal (b)	$\frac{A}{B} \times 100$	Predikat
Permodalan	11,1	15	74	Cukup Sehat
Kualitas aktiva produktif	11,25	25	45	Dalam Pengawasan Khusus
Manajemen	12	15	80	Sehat
Efisiensi	7	10	70	Cukup Sehat
Likuiditas	7,5	15	50	Dalam Pengawasan Khusus
Kemandirian dan Pertumbuhan	7,25	10	72,5	Cukup Sehat
Jatidiri Koperasi	8,5	10	85	Sehat

Sumber : Perhitungan Skor Keseluruhan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

4.4 Pembahasan

1. Penilaian Aspek Permodalan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek permodalan Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap 3 rasio, diantaranya adalah rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko, dan rasio kecukupan modal sendiri. Adapun penjelasan dari hasil perhitungan dan penskoran rasio-rasio dalam aspek permodalan sebagai berikut:

A. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 53%, sehingga memperoleh nilai 100 dengan skor 6. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri Koperasi Wanita Kendedes sudah maksimal dalam mendanai total aset yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes dapat meningkatkan jumlah modal sendiri pada tahun-tahun berikutnya.

B. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 60%, sehingga mendapat nilai 60 dengan skor 3,6. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri Koperasi Wanita Kendedes memiliki kualitas kurang baik dalam menjamin pinjaman diberikan yang beresiko pada tahun 2018. Dikarenakan pinjaman diberikan yang beresiko lebih besar dari pada modal sendiri sehingga akan mempengaruhi kesehatan koperasi. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes dapat meningkatkan kondisi ini dan memperkecil jumlah pinjaman diberikan yang beresiko untuk tahun kedepannya.

C. Rasio Kecukupan Modal

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pada tahun 2018, diperoleh rasio sebesar 53%, sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 1,50. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa modal sendiri tertimbang Koperasi Wanita Kendedes memiliki kualitas kurang baik dalam menyerap kerugian akibat penurunan aset yang dimilikinya. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes meningkatkan kualitas modal sendiri tertimbang untuk menyerap kerugian akibat penurunan aset yang dimilikinya.

2. Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap empat rasio, diantaranya adalah rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Adapun penjelasan hasil perhitungan dan penskoran rasio rasio dari aspek kualitas aktiva produktif adalah sebagai berikut:

A. Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman

diberikan tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 100%, sehingga mendapat nilai 10 dengan hasil skor 10. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes sangat baik dalam memenuhi seluruh pinjaman kepada anggotanya. Hal ini dikarenakan semua pinjaman yang diberikan Koperasi Wanita Kendedes berstatus pinjaman anggota. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes dapat mempertahankan kegiatan simpan pinjam kepada anggotanya.

B. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 120%, sehingga mendapat nilai 0 dengan skor 0. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes memiliki tingkat risiko pinjaman bermasalah yang cukup tinggi dari semua pinjaman yang diberikan, semakin rendah tingkat pinjaman bermasalah maka semakin tinggi nilai yang diperoleh. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes membuat peraturan yang tegas agar risiko kerugian atas pinjaman bermasalah dapat diminimalisir.

C. Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 0%, sehingga mendapat nilai 0 dengan skor

0. Hal ini berarti Koperasi Wanita Kendedes tidak mempunyai cadangan risiko yang tersedia dalam menutup kerugian atas pinjaman yang bermasalah. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes membentuk dana alokasi cadangan risiko dalam menutup risiko kerugian apabila terjadi pinjaman macet atau tidak tertagih.

D. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan menunjukkan hasil sebesar 98%, sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1,25. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa total pinjaman yang diberikan Koperasi Wanita Kendedes semuanya tidak didukung dengan agunan yang memadai. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes dapat memperkecil pinjaman berisiko dengan cara memperhitungkan jaminan yang digunakan dalam pemberian pinjaman.

3. Penilaian Aspek Manajemen Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek manajemen Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap lima komponen, diantaranya adalah manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva, dan manajemen likuiditas. Adapun penjelasan hasil perhitungan dan penskoran komponen-komponen dalam aspek manajemen adalah sebagai berikut:

A. Manajemen Umum

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran komponen manajemen umum tahun 2018, menunjukkan jumlah jawaban “YA” sebanyak 12 sehingga mendapat nilai 0,25 dengan skor 3. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Wanita Kendedes dalam mengelola kegiatan usaha terutama unit simpan pinjam secara umum sudah baik.

B. Manajemen Kelembagaan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran komponen manajemen kelembagaan tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 6 sehingga mendapat nilai 0,5 dengan skor 3. Hal ini dibuktikan dengan adanya struktur organisasi yang baik, rincian tugas masing masing pengurus yang jelas, koperasi telah menjalankan usahanya yaitu simpan pinjam sesuai dengan SOM dan SOP dan juga koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik dalam hal menyimpan semua dokumen pentingnya.

C. Manajemen Permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran komponen manajemen permodalan tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 3 sehingga mendapat nilai 0,6 dengan skor 1,80. Hal ini dapat diartikan bahwa Koperasi Wanita Kendedes perlu membuat penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan, dan meningkatkan minim 10% simpanan berjangka koperasi dari tahun sebelumnya.

D. Manajemen Aktiva

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran komponen manajemen aktiva pada tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 6 sehingga mendapat skor 0,3 dengan skor 1,80. Hal ini dikarenakan pinjaman yang diberikan tidak didukung oleh agunan atau jaminan dan juga tidak adanya cadangan penghapusan pinjaman. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes hendaknya membentuk dana alokasi cadangan untuk menutup risiko pinjaman macet yang tidak tertagih.

E. Manajemen Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan penskoran komponen manajemen likuiditas tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 4 sehingga mendapat nilai 0,6 dengan skor 2,40. Hal ini dapat diartikan dalam mengelola asset yang dimiliki dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum begitu baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes perlu meningkatkan lagi pengelolaan simpan pinjamnya di bidang likuiditas..

4. Penilaian Aspek Efisiensi Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek efisiensi Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018 dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap tiga rasio diantaranya adalah rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan. Adapun

penjelasan hasil perhitungan dan penskoran rasio-rasio dalam aspek efisiensi adalah sebagai berikut:

A. Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban anggota terhadap partisipasi bruto pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 50% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 4. Hal tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes sudah baik dalam mengelola beban operasi anggota sehingga pengeluaran beban operasi anggota tidak melebihi partisipasi bruto. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes dapat mempertahankan pengelolaan beban operasi anggota.

B. Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 87% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 1. Hal tersebut dapat diketahui Koperasi Wanita Kendedes dalam hal memperoleh SHU kotor tergolong kurang baik dengan beban usaha yang dikeluarkan tergolong cukup besar. Sehingga dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes mengurangi beban usaha yang dikeluarkan agar SHU kotor yang diperoleh bias maksimal.

C. Rasio Efisiensi Pelayanan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar

1,6% sehingga mendapat nilai 1000 dengan skor 2. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes dalam menjalankan usaha simpan pinjam tergolong baik karena setiap pinjaman yang diberikan Koperasi Wanita Kendedes mengeluarkan biaya karyawan yang rendah. Dengan demikian, diharapkan mempertahankan hasil yang baik untuk tahun tahun berikutnya.

5. Penilaian Aspek Likuiditas Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek likuiditas Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap dua rasio diantaranya adalah rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Adapun penjelasan hasil perhitungan dan penskoran rasio-rasio dalam aspek likuiditas adalah sebagai berikut:

A. Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 22% sehingga mendapat nilai 25 dengan skor 2,5. Melihat hasil tersebut dapat diketahui Koperasi Wanita Kendedes perbandingan antara kewajiban lancar dan kas dan bank sangatlah tidak seimbang, dikarenakan kewajiban lancar melebihi kas dan bank. Dengan demikian, Koperasi Wanita Kendedes diharapkan dapat meningkatkan kas dan banknya.

B. Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 103% sehingga mendapat nilai 100 dengan skor 5. Melihat hasil tersebut dapat diketahui Koperasi Wanita Kendedes tidak mengalami risiko pinjaman bermasalah dalam prosentase besar. Dengan demikian, Koperasi Wanita Kendedes dapat mempertahankan atau meningkatkan untuk tahun berikutnya.

6. Penilaian Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan melakukan perhitungan dan penskoran terhadap tiga rasio diantaranya adalah rentabilitas aset, rentabilitas modal sendiri, dan kemandirian operasional pelayanan. Adapun penjelasan hasil perhitungan dan penskoran rasio-rasio dalam aspek kemandirian dan pertumbuhan adalah sebagai berikut:

A. Rentabilitas Aset

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rentabilitas aset pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 5,9% sehingga mendapat nilai 50 dengan skor 1,50. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes dalam perolehan SHU dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya tergolong kurang baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes

dapat meningkatkan lagi perolehan SHU dengan memaksimalkan pemanfaatan penggunaan total aset yang dimiliki.

B. Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rentabilitas modal sendiri pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 5% sehingga mendapatkan nilai 75 dengan skor 2,25. Melihat hasil tersebut dapat diketahui Koperasi Wanita Kendedes dalam memberikan balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan simpanan tergolong baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes terus meningkatkan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok dan simpanan wajib.

C. Kemandirian Operasional Pelayanan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 123% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 4. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Simpan Pinjam dalam memberikan pelayanan operasional untuk anggotanya tergolong baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes mempertahankan hasil yang baik ini pada tahun tahun berikutnya.

7. Penilaian Aspek Jatidiri Koperasi Wanita Kendedes Tahun 2018

Penilaian aspek jatidiri koperasi pada Koperasi Wanita Kendedes dilakukan dengan melakukan perhitungan dan penskoran terhadap dua rasio,

diantaranya adalah rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota. Adapun penjelasan hasil perhitungan dan penskoran rasio-rasio dalam aspek efisiensi adalah sebagai berikut:

A. Rasio Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio partisipasi bruto pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 99% sehingga mendapatkan nilai 100 dengan skor 7. Melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kendedes dalam mengaktifkan anggotanya perihat simpanan pinjam tergolong baik. Dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes mempertahankan hasil yang baik pada tahun berikutnya.

B. Rasio Promosi Ekonomi Anggota

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio promosi ekonomi anggota pada tahun 2018 menunjukkan hasil sebesar 7% sehingga mendapatkan nilai 50 dengan skor 1,50. Melihat hasil tersebut Koperasi Wanita Kendedes dalam memberikan manfaat partisipasi dan manfaat biaya koperasi melalui simpanan pokok dan simpanan wajib tergolong kurang baik dikarenakan adanya perbandingan yang cukup tidak seimbang . dengan demikian, diharapkan Koperasi Wanita Kendedes meningkatkan promosi ekonomi anggotanya ditahun berikutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari aspek permodalan, kualitas permodalan di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 mempunyai rata rata skor 11,1 dimana skor maksimalnya didalam aspek permodalan yakni 15. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
2. Dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif, kualitas aktiva produktif Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh skor rata-rata 11,25, dimana skor maksimalnya yakni sebesar 25. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 40-60, sehingga dikategorikan dengan predikat kurang sehat.
3. Dilihat dari aspek manajemen, kualitas manajemen di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh rata rata 12 dimana skor maksimal adalah 15. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
4. Dilihat dari tingkat efisiensi, kualitas efisiensi di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh rata rata 7 dimana skor

maksimalnya 10. Skor tersebut berada pada rasio 60-80, sehingga dikategorikan predikat cukup sehat.

5. Dilihat dari aspek likuiditas, kualitas likuiditas di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh skor rata rata 7,5 dimana skor maksimalnya adalah 15. Skor tersebut berada pada rasio 40-60, sehingga dikategorikan dengan predikat kurang sehat.
6. Dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh skor 7,25 dimana skor maksimalnya adalah 10. Skor tersebut berada pada rasio berkisar 60-80 sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
7. Dilihat dari aspek jatidiri, kualitas jatidiri di Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh skor 8,5 dimana skor maksimalnya 10. Skor tersebut berkisar 80-100 sehingga dikategorikan dengan predikat sehat..
8. Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018 memperoleh skor sebesar 64, sehingga dapat dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis tingkat kesehatan Koperasi Wanita Kendedes pada Tahun 2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja koperasi dalam 7 aspek tersebut agar menjadi koperasi simpan pinjam dengan kategori sehat untuk tahun selanjutnya.
2. Penilaian kesehatan koperasi sangat penting dilakukan untuk melihat bagaimana hasil kinerja pengelola dan pengurus koperasi tersebut dapat terus berkembang dan dapat mengurangi resiko yang akan terjadi.
3. Memperhatikan lagi aspek aspek yang kurang diantaranya aspek kualitas aktiva produktif dan aspek likuiditas.



Daftar Pustaka

- Arikunto (2016). *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Asdhiwitanto, Rizal, Dwiatmanto dan Devi Farah Azizah. (2015). *Penilaian Kinerja kesehatan Koperasi Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor: 35.3/PER/M.KUKM/X/2007*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Baswir, rerisond. 2012. *Koperasi Indonesia: Edisi Pertama*. Yogyakarta :BPFE.
- Daryati, Eryasi. (2018). *Analisis Aspek-Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada KUD Karya Mukti Desa Karya Harapan Mukti Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo*(2018). Dosen Universitas Muara Bungo.
- Dewi, Ni Komang Ike Yasa. (2016). *Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.
- Fatimah, Nur dan Kun Ismawati. (2014). *Analisis Penilaian Kesehatan Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009*. Universitas Surakarta.
- Fauziyyah, Lailatul dan Kirwani. (2014). *Penilaian Kesehatan Koperasi Unit Desa di KUD “Ponggok Baru” Blitar*. Universitas Negeri Surabaya.
- Fredlina, Ketut Queena Rita Dwi Susiowati, dan B.P. Wahyu Nirmala. (2017). *Monitoring Dan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Provinsi Bali Dengan Dukungan GIS*. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Primakara.

Indriawati, Nurita, Agung Winarno dan Trisetia Wijjayati. (2017). *Tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan faktor yang mempengaruhinya*. Universitas Negeri Malang 2017.

Munir, Misbachul dan Iin Indarti. (2011). *Analisis Tingkat Kesehatan koperasi Pad Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Der.6/IV/2016. Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 21/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Pratama, Apriyadi (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Unit Simpan Pinjam Koperasi Pada KPRI Bangkit Bersama Kantor Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015-2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syaifudin, Muhammad Imam (2017). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Rembang Tahun 2014-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Tyas, Alfi Rohmaning. (2014). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Mukti Bina Usaha Kelurahan Muktisari Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2011-2013*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Yusuf, Burhanuddin. (2016). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Widiyanti, Ninik. 2012. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Rineka Cipta.



**LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN ASPEK MANAJEMEN YANG
DINILAI**

No	Aspek	Nomer Urut	Ya / Tidak
1.	Manajemen Umum		
1.1	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas.	1	Ya
1.2	Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya.	2	Ya
1.3	Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun	3	Ya
1.4	Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang	4	Ya
1.5	Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan	5	Ya
1.6	Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen	6	Ya
1.7	Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan	7	Ya
1.8	KSP/USP Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan	8	Ya
1.9	Pengurus KSP/USP Koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung mengutamakan kepentingan sendiri, keluarga, atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi	9	Ya
1.10	Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan	10	Ya

	permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku		
1.11	Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi	11	Ya
1.12	Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif	12	Ya
2.	Manajemen Kelembagaan		
2.1	Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan	13	Ya
2.2	KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya	14	Ya
2.3	Di dalam struktur kelembagaan KSP/UPS Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas	15	ya
2.4	KSP/UPS Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)	16	Ya
2.5	KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi	17	Ya
2.6	KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting	18	Ya
3.	Manajemen Permodalan		
3.1	Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset	19	Ya
3.2	Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasal dari anggota sekurang kurangnya 10% dibandingkan tahun sebelumnya	20	Ya
3.3	Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih	21	Tidak

	besar dari seperempat SHU tahun berjalan		
3.4	Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat minimal 10% dari tahun sebelumnya	22	Tidak
3.5	Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri	23	Ya
4.	Manajemen Aktiva		
4.1	Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan	24	Ya
4.2	Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan angunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta	25	Tidak
4.3	Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan	26	Tidak
4.4	Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang kurangnya sepertiganya	27	Ya
4.5	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif	28	Ya
4.6	KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif	29	Ya
4.7	Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian	30	Ya
4.8	Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite	31	Tidak
4.9	Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota peminjam dalam memenuhi kewajibannya	32	Ya
4.10	KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap anggunannya	33	Tidak
5	Manajemen Likuiditas		
5.1	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian	34	Ya

	likuiditas		
5.2	Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya	35	Tidak
5.3	Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo	36	Ya
5.4	Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi	37	Ya
5.5	Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas	38	Ya

Rincian Hasil Wawancara Aspek Manajemen

Narasumber : Ibu Siti Andayani dan Ibu Sri Bawon
 Hari dan Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019 dan Rabu, 14 Agustus 2019

Penulis : Apakah KSP/USP Koperasi memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas?

Narasumber : Iya mbak, visinya menjadikan Kopwan menjadi Koperasi yang maju, mandiri dalam rangka mensejahterakan para anggotanya. Misinya itu mensejahterakan anggota melalui pelayanan prima yang terpadu secara efektif dan efisien serta memnuhi kebutuhan anggota dalam arti ekonomi sosial budaya lingkungan dan teknologi. Tujuannya itu untuk memperbesar modal sendiri dan mensejahterakan anggotanya mbak.

Penulis : Apakah KSP/USP Koperasi telah memiliki rencana kerja jangka panjang minimal untuk 3 tahun kedepan dan dijadikan sebagai acuan KSP/USP Koperasi dalam menjalankan usahanya.

Narasumber : Ada mbak, yaitu mencari pihak lain yang bisa memberikan pinjaman modal dengan bunga rendah untuk memperbesar modal koperasi.

Penulis : Apakah KSP/USP Koperasi memiliki rencana kerja tahunan yang digunakan sebagai dasar acuan kegiatan usaha selama 1 tahun

Narasumber : Punya mbak ada beberapa rencana kerja yaitu ada 5 mbak

- a. menaikkan simpanan pokok dari Rp. 150.000 menjadi Rp. 200.000 mulai bulan february, bisa diangsur 5X
- b. bagi anggota yang mempunyai sisa pinjaman diatas Rp. 2.000.000 simpanan manasuka tidak bisa diambil
- c. setiap pinjaman harus mendapat persetujuan suami
- d. bagi anggota yang tidak mempunyai pinjaman tetap wajib membayar simpanan wajib tiap bulan
- e. SHU dibagikan kepada anggota.

Penulis : Adakah kesesuaian antara rencana kerja jangka pendek dengan rencana jangka panjang

Narasumber : Sesuai mbak keduanya sama sama bertujuan untuk memperbesar modal koperasi

Penulis : Apakah visi, misi, tujuan dan rencana kerja diketahui dan dipahami oleh pengurus, pengawas, pengelola dan seluruh karyawan

Narasumber : Iya mbak, karena ini sudah merupakan keputusan bersama

Penulis : Pengambilan keputusan yang bersifat operasional dilakukan oleh pengelola secara independen

Narasumber: Iya mbak, semua keputusan harus ada persetujuan pengurus anggota dan anggota

Penulis : Pengurus dan atau pengelola KSP/USP Koperasi memiliki komitmen untuk menangani permasalahan yang dihadapi serta melakukan tindakan perbaikan yang diperlukan

Narasumber : Iya mbak, pengurus selama ini selalu bekerja sama untuk menghadapi permasalahan yang ada

Penulis : KSP/Usp Koperasi memiliki tata tertib kerja SDM yang meliputi disiplin kerja serta didukung sarana kerja yang memadai dalam melaksanakan pekerjaan

Narasumber : Iya, karena setiap tanggal 20 semua anggota yang mempunyai pinjaman wajib membayar keketua kelompok dan ketua kelompok menyetorkan kepada bendahara

Penulis : Pengurus KSP/USP Koperasi yang mengangkat pengelola, tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung mengutamakan kepentingan sendiri, keluarga, atau kelompoknya sehingga dapat merugikan KSP/USP Koperasi

Narasumber : Iya mbak, disini pengelolanya adalah pengurus disini mbak kalau pengeelolaan koperasi tidak dicampur dengan kepentingan pribadi.

Penulis : Anggota KSP/USP Koperasi sebagai pemilik mempunyai kemampuan untuk meningkatkan permodalan KSP/USP Koperasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Narasumber : Iya, semua anggota diwajibkan untuk menyimpan baik SP, SW, maupun SM dengan tujuan untuk memperbesar modal

Penulis : Pengurus, pengawas dan pengelola KSP/USP Koperasi di dalam melaksanakan kegiatan operasional tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan kelompoknya, atau berpotensi merugikan KSP/USP Koperasi

Narasumber : Iya mbak, seperti yang saya bicarakan lagi bhawa pengurus independen dan tidak mementingkan diri sendiri.

Penulis : Pengurus melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pengelola sesuai dengan tugas dan wewenangnya secara efektif

Narasumber : Yaiya lah mbak

Penulis : Bagan organisasi yang ada telah mencerminkan seluruh kegiatan KSP/USP Koperasi dan tidak terdapat jabatan kosong atau perangkapan jabatan

Narasumber : Iya mbak dikoperasi ini tidak ada jabatan kosong

Penulis : KSP/USP Koperasi memiliki rincian tugas yang jelas untuk masing-masing karyawannya

Narasumber : Iya

Penulis : Di dalam struktur kelembagaan KSP/UPS Koperasi terdapat struktur yang melakukan fungsi sebagai dewan pengawas

Narasumber : Iya mbak, pengawas berfungsi sebagai dewan pengawas

Penulis : KSP/UPS Koperasi terbukti mempunyai Standar Operasional dan Manajemen (SOM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP)

Narasumber : Iya mbak, koperasi dikatakan mandiri kalau modal sendiri lebih dari 60% dan Koperasi Kendedes mencapai 66%

Penulis : KSP/USP Koperasi telah menjalankan kegiatannya sesuai SOM dan SOP KSP/USP Koperasi

Narasumber : Iya mbak sudah sesuai

Penulis : KSP/USP Koperasi mempunyai sistem pengamanan yang baik terhadap semua dokumen penting

Narasumber : Iya mbak, dokumen tersimpan ditempat yang aman

Penulis : Tingkat pertumbuhan modal sendiri sama atau lebih besar dari tingkat pertumbuhan aset

Narasumber : Iya mbak, kalau untuk tingkat pertumbuhan antara modal sama aset itu sama tapi untuk saat ini hasilnya masih lebih tinggi aset

Penulis : Tingkat pertumbuhan modal sendiri yang berasan dari anggota sekurang kurangnya 10% dibandingkan tahun sebelumnya

Narasumber : Iya

Penulis : Penyisihan cadangan dari SHU sama atau lebih besar dari seperempat SHU tahun berjalan

Narasumber : Tidak

Penulis : Simpanan dan simpanan berjangka koperasi meningkat miniman 10% dari tahun sebelumnya

Narasumber : Tidak

Penulis : Investasi harta tetap dari inventaris serta pendanaan ekspansi perkantoran dibiayai dengan modal sendiri

Narasumber : Iya mbak dikoperasi ini inventaris dibeli dengan modal sendiri

Penulis : Pinjaman dengan kolektibilitas lancar minimal sebesar 90% dari pinjaman yang diberikan

Narasumber: Iya mbak terbukti dengan angsuran yang masuk sesuai dengan pinjaman yang diberikan

Penulis : Setiap pinjaman yang diberikan didukung dengan angunan yang nilainya sama atau lebih besar dari pinjaman yang diberikan kecuali pinjaman bagi anggota sampai dengan 1 juta

Narasumber : Tidak mbak, tidak ada jaminan dikoperasi ini mbak

Penulis : Dana cadangan penghapusan pinjaman sama atau lebih besar dari jumlah pinjaman macet tahunan

Narasumber : Tidak ada mbak, tidak ada dana cadangan penghapusan pinjaman

Penulis : Pinjaman macet tahun lalu dapat ditagih sekurang kurangnya sepertiganya

Narasumber : Iya, sudah ada yang mengkompen pinjaman dengan simpanan

Penulis : KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif

Narasumber : Iya mbak, ya yang namanya pinjaman juga harus efektif

Penulis : KSP/USP Koperasi menerapkan prosedur pinjaman dilaksanakan dengan efektif

Narasumber : Iya mbak

Penulis : Dalam memberikan pinjaman KSP/USP Koperasi mengambil keputusan berdasarkan prinsip kehati-hatian

Narasumber : Iya, supaya tidak terjadi piutang macet

Penulis : Keputusan pemberian pinjaman dan atau penempatan dana dilakukan melalui komite

Narasumber : Tidak mbak tidak ada komite disini

Penulis : Setelah pinjaman diberikan KSP/USP Koperasi melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman serta kemampuan dan kepatuhan anggota peminjam dalam memenuhi kewajibannya

Narasumber : Iya, dengan dibentuknya ketua kelompok untuk melakukan pemantauan terhadap penggunaan pinjaman

Penulis : KSP/USP Koperasi melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap anggunannya

Narasumber : Tidak, disini tidak ada anggunan mbak

Penulis : Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas

Narasumber : Iya, terbukti dengan adanya laporan pengawas

Penulis : Memiliki fasilitas pinjaman yang akan diterima dari lembaga lain untuk menjaga likuiditasnya

Narasumber : Tidak mbak, disini tidak ada fasilitas pinjaman yang diterima dari lembaga lain

Penulis : Memiliki pedoman administrasi yang efektif untuk memantau kewajiban yang jatuh tempo

Narasumber : Iya, terlihat dari buku angsuran bahwa kewajiban anggota sudah jatuh tempo

Penulis : Memiliki kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pinjaman sesuai dengan kondisi keuangan KSP/USP Koperasi

- Narasumber : Iya, dengan adanya buku simpanan dan buku pinjaman
- Penulis : Memiliki sistem informasi manajemen yang memadai untuk pemantauan likuiditas
- Narasumber : Iya, terbukti dengan adanya buku laporan tahunan



Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Siti Andayani
Hari dan Tanggal : Senin 05 Agustus 2019

Penulis : Apa syarat menjadi anggota Koperasi Wanita Kendedes?

Narasumber : Kalau syaratnya disini gak banyak banyak mbak cuma harus bayar simpanan pokok Rp 200.000 untuk satu kali tapi bisa ditambah lagi sama simpanan wajib Rp 15.000 tiap bulan dan dana tanggung renteng Rp 1000 tiap bulan

Penulis : Dana tanggung renteng itu apa ya bu?

Narasumber : dana tersebut digunakan sebagai cadangan piutang, jadi kalau nanti ada kredit macet dana itu bisa digunakan menutupi kredit macet tadi

Penulis : Berapa yang harus dibayar anggota untuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan manasuka?

Narasumber : Kalau simpanan pokok itu Rp 200.000 mbak, kalau untuk simpanan wajib itu Rp 15.000 perbulan, dan untuk simpanan manasuka terserah anggota mau menyimpan berapa.

Penulis : Berapa maksimal pinjaman dikoperasi ini bu dan berapa jangka waktu yang diberikan koperasi untuk anggota mengembalikan pinjamannya?

Narasumber : Rp 10.000.000 mbak dan untuk jangka waktunya itu 10 bulan mbak.

Penulis : Berapa bunga pinjaman di Koperasi Wanita Kendedes?

Narasumber : 1,5% mbak jadi kalau meminjam Rp 1.000.000 itu bunganya Rp 15.000

Penulis : Apa saja syarat syarat anggota koperasi untuk melakukan pinjaman?

Narasumber : Harus sudah menjadi anggota dengan sudah bayar simpanan pokok, simpanan wajib dan dana tanggung renteng, terus jumlah simpanan pokok dan simpanan wajibnya 5x pinjaman, misalnya ada anggota yang akan meminjam uang Rp 2.000.000 maka anggota harus mempunyai simpanan pokok + simpanan wajib sebesar Rp 400.000, kenapa? Karena Rp 400.000 X 5 itu Rp 2.000.000

Penulis: Untuk permodalan diKoperasi Wanita Kendedes ini diperoleh dari mana ya bu, dan terdiri dari apa saja?

Narasumber : Untuk masalah modal disini itu mbak dari modal donasi yaitu dana bantuan yang dikasih oleh gubernur jawa timur senilai Rp 50.000.000 untuk tahun 2010 dan sudah berkembang sampai saat ini sudah menjadi Rp 709.242.475 . nah, modal sendiri itu ya terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan sisa hasil usaha atau yang biasanya disebut (SHU).

Hasil Wawancara

Narasumber : Ibu Sri Bawon

Hari dan Tanggal : Rabu, 7 Agustus 2019

Penulis : Bu didalam melaksanakan program pinjaman apa ada kendala tidak?

Narasumber : Kalau masalah-masalah pinjaman seperti itu mbak ada beberapa pinjaman dari anggota yang bermasalah didalam koperasi ini seperti pinjaman macet yang diangsur tiap bulan oleh anggota

Penulis : Adakah konsekuensi untuk anggota yang melebihi jatuh tempo?

Narasumber : Ada mbak biasanya kalau sudah jatuh tempo setiap hari selama anggota tersebut bisa melunasi kewajibannya maka didenda Rp 1000 perhari sampai pinjamannya lunas

Penulis : Apa saja yang termasuk beban atau biaya di Koperasi Wanita Kendedes bu?

Narasumber : Ya kalau untuk masalah beban atau biaya dikoperasi ini, itu meliputi semua biaya mbak baik itu biaya RAT, biaya admin, biaya operasional, biaya honor karyawan, biaya ATK dan biaya organisasi

Penulis : Berapa jumlah kas dan bank dan kewajiban lancar di Koperasi Wanita Kendedes di Tahun 2018?

Narasumber : Untuk permasalahan kas dan bank tahun 2018, itu sekarang koperasi sudah mempunyai sekitar Rp 61.259.475 mbak, dan kalau untuk kewajiban lancar dikoperasi ini itu sejumlah Rp 276.951.200. Terus untuk pinjaman yang diberikan itu sejumlah Rp 643.983.000 yang terdiri dari piutang seragam sama piutang anggota mbak, dan untuk

dana yang diterima itu sejumlah Rp 620.313.875 itu isinya simpanan sukarela, simpanan pokok, simpanan wajib, donasi dari bapak Gubernur sama SHU mbak

Penulis : Berapa jumlah SHU di Koperasi Wanita Kendedes sebelum dan sesudah kena pajak bu?

Narasumber : SHU disini itu Rp 41.360.375 itu sebelum pajak mbak kalau sesudah pajak tinggal dikurangi Rp 1.446.125, iya hasilnya Rp 39.914.250 dan untuk SHU bagian anggota, itu 45% nya dari SHU yang Rp 41.360.375 tadi mbak jadinya itu Rp 18.612.169. Terus untuk partisipasi neto itu isinya pendapatan jasa sama pendapatan admin mbak

Penulis : Berapa SHU anggota bu?

Narasumber : 45% dari semua jumlah SHU

Penulis : Apa saja yang mencangkup perhitungan dalam partisipasi bruto?

Narasumber : Untuk masalah partisipasi bruto ya mbak, partisipasi bruto disini itu semua pendapatan mbak, jadi ya terdiri dari pendapatan jasa, pendapatan admin, sama pendapatan lain lain mbak yang hasilnya kalau dijumlahkan itu sebesar Rp 78.888.000. Dan untuk simpanan pokok sama simpanan wajib disini itu mencapai Rp 38.353.000 dan untuk simpanan wajibnya itu sudah mencapai Rp 224.085.000 mbak

Penulis : Berapa prosentasi MEPPP dari dana kesejahteraan?

Narasumber : 55% mbak jadi dana kesejahteraan dikelikan dengan 55%

**Lampiran Perhitungan Modal Tertimbang Koperasi Wanita
Kendedes Tahun 2018**

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Modal Tertimbang (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
I.	MODAL SENDIRI			
	1. Modal anggota			
	a. Simpanan pokok	38.353.000	100	38.353.000
	b. Simpanan wajib	224.085.000	100	224.085.000
	2. Modal penyertaan	-	100	-
	3. Modal penyertaan	-	50	-
	4. Cadangan umum	32.746.400	100	32.746.400
	5. Cadangan tujuan risiko	-	50	-
	6. Modal sumbangan	50.000.000	100	50.000.000
	7. SHU sebelum dibagi	41.360.375	50	20.680.188
II.	KEWAJIBAN			
	8. Tabungan koperasi	10.000.000	50	5.000.000
	9. Simpanan berjangka		50	
	10. Beban yang masih harus dibayar		50	
	11. Kewajiban lain- lain		50	
	Modal Tertimbang			370.864.588

**Lampiran Perhitungan ATMR Koperasi Wanita Kendedes
Tahun 2018**

No	Komponen Modal	Nilai (Rp)	Bobot Pengakuan Risiko (%)	Aktiva Tertimbang (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(3) x (4)
1.	Kas / Bank	61.259.475	0	0
2.	Surat – surat berharga		50	
3.	Pinjaman yang diberikan pada anggota	632.167.000	100	632.167.000
4.	Pinjaman yang diberikan pada calon anggota, koperasi lain dan anggotanya		100	
5.	Penyertaan pada koperasi, anggota dan pihak lain		100	
6.	Pendapatan yang masih harus diterima		50	
7.	Aktiva tetap	4.000.000	70	2.800.000
	ATMR			696.226.475

Lampiran Pertanggung Jawaban Pengurus Dan Pengawas Koperasi Wanita
Kenedes Tahun 2018

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN

TATA TERTIB ANGGOTA TAHUNAN KOPERASI WANITA "KENEDES" DESA KARANGNONGKO TUTUP BUKUTAHUN 2018

Pasal 1

❖ Pengertian

Rapat Anggota Tahunan adalah Rapat yang diselenggarakan pada setiap akhir tahun - tutup buku dalam rangka pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas kepada Rapat Anggota dan merupakan kekuasaan tertinggi dalam Koperasi

Pasal 2

❖ Peserta Rapat

1. Seluruh anggota dan calon anggota Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
2. Anggota Pengurus Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
3. Anggota Pengawas Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
4. Pejabat / pribadi yang diundang oleh pengurus
- 5.

Pasal 3

sebelum rapat yang dimaksud dalam pasal 1 tata tertib ini dimulai, peserta rapat diwajibkan untuk menandatangani daftar hadir yang telah disediakan oleh Pengurus Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko.

Pasal 4

❖ Syarat nya Rapat

Rapat anggota dianggap syah apabila yang hadir lebih dari separuh jumlah anggota Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko.

Pasal 5

Sebelum rapat anggota yang dimaksud dalam pasal 1 tata tertib dimulai, pengurus wajib mengumumkan syah / tidaknya rapat anggota.

Pasal 6

Rapat Anggota Tahunan (RAT) dipimpin oleh ketua I, apabila ketua I berhalangan maka rapat dipimpin oleh Ketua II atau anggota pengurus yang ditunjuk.

Pasal 7

❖ kewajiban Pemimpin Rapat

1. Membuka, menskor dan menutup rapat
2. Mengatur kelancaran, ketertiban dan ketenangan rapat
3. Menyimpulkan dan mengumumkan keputusan rapat.

Pasal 8

❖ Kewajiban Peserta Rapat

1. Menjaga ketertiban rapat
2. Ikut berusaha agar rapat berjalan lancar
3. Mengikuti rapat sampai selesai

Pasal 9

❖ **Hak Bicara**

» Yang mempunyai hak berbicara adalah

1. Anggota Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
2. Anggota Pengurus Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
3. Anggota Pengawas Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
4. Pelindung / Penasehat Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko

Pasal 10

❖ **Hak Suara**

1. Hak suara hanya dimiliki oleh anggota (penuh) Koperasi wanita " Kenedes " Desa Karangnongko
2. Setiap anggota memiliki 1 (satu) suara
3. Pemungutan suara dilakukan secara langsung dengan lisan atau tertulis

Pasal 11

❖ **Keputusan Keputusan**

1. Keputusan rapat sedapat mungkin diambil berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat.
2. Apabila dalam ayat (a) dalam pasal ini tidak dapat dicapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pasal 12

❖ **Ketentuan Khusus**

1. Pemilihan Pengurus atau Pengawas, menggunakan system formatur atau langsung
2. Jika menggunakan system formatur, anggota formatur terdiri atas
 - » Wakil Anggota : 3 (tiga) orang
 - » Wakil Pengurus : 1 (satu) orang
 - » Wakil Pengawas : 1 (satu) orang

Pasal 13

❖ **Lain lain**

1. Pandangan umum untuk laporan pertanggung jawaban Pengurus dan Pengawas, diberi waktu 2 (dua) babak termin, yaitu tertulis dan lisan.
2. Hal hal yang berhubungan dengan Rapat Anggota yang belum tercantum / tertulis dalam Tata Tertib ini, akan ditetapkan kemudian.

Disahkan pada :

Rapat anggota Tahunan Koperasi Wanita " Kenedes " Desa Karangnongko

Tanggal : 27 Januari 2019

Tata tertib ini disahkan dengan atau tanpa perubahan, sebagai berikut

1.
2.
3.

PENGURUS KOPERASI WANITA " KENEDES " DESA KARANGNONGKO

Pimpinan Sidang



SITI ANDAYANI

**NOTULEN RENCANA KERJA ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA KOPERASI WANITA "KENDEDES" TAHUN 2019**

Hari/ Tanggal : Minggu 27 Januari 2019
Jam : 12.00 WIB
Yang Diundang : 258 Orang
Yang Hadir : - Orang
Terdiri dari : a. Anggota Kopwan " Kendedes "
b. Pengurus Koperasi Wanita "Kendedes"
c. Pengawas Koperasi Wanita "Kendedes"
Pimpinan Rapat : Siti Andayani
Keputusan Rapat :
1. Menaikkan simpanan Pokok dari Rp. 150.000 menjadi Rp. 200.000 mulai bulan Pebruari, bisa di angsur 5x.
2. Bagi anggota yang mempunyai sisa pinjaman di atas Rp. 2.000.000 simpanan manasuka tidak bisa diambil.
3. Setiap Pinjaman harus mendapat persetujuan suami.
4. Bagi anggota yang tidak mempunyai pinjaman tetap wajib membayar simpanan wajib tiap bulan.
5. SHU dibagikan kepada anggota.

Mengetahui

Karangnongko , 27 Januari 2019

Ketua Koperasi Wanita " Kendedes "
desa Karangnongko

Notula

SITI ANDAYANI

LUTFIYATUR ROHMAH



NOTULEN RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) KOPERASI WANITA " KENDEDES " TAHUN 2017

Hari / Tanggal : Minggu, 27 Januari 2018
Jam : 08.00 - Selesai
Yang di undang : 275 Undangan
Yang hadir : 234 Undangan
Terdiri dari : a. Anggota Koperasi Wanita " Kendedes "
b. Pengurus dan Pengawas Koperasi Wanita " Kendedes "
c. Undangan

ACARA RAPAT

❖ Acara Umum

1. Ketua Koperasi Wanita " Kendedes "
 - Puji syukur Allah SWT
 - Alhamdulillah pengurus dan pengawas sudah bisa melaksanakan RAT sebagai bentuk pertanggung jawaban pengurus kepada anggota
 - Alhamdulillah pada tahun ini pengurus dapat memberikan seragam sehingga anggota bisa kelihatan kompak dan rukun
 - Kompak dalam seragam semoga kompak pula dalam angsuran
 - Tujuan diadakannya Koperasi adalah untuk meringankan dan mensejahterakan anggota
 - Modal Koperasi itu berasal dari anggota bukan dari pengurus
2. Dekopinda oleh Bapak Dwi Sucipto
 - Puji Syukur Kehadirat Allah SWT
 - Diusahakan RAT tahun depan ada hiburan sebelum pelaksanaan RAT
 - Kopwan di Karangnongko termasuk Koperasi berkelas karena Kopwan Karangnongko termasuk tiga besar se-Kecamatan Poncokusumo
 - Kopwan "Kendedes" adalah Koperasi milik rakyat Karangnongko
 - Beban pengurus yaitu mengamankan asset anggota
 - Laksanakan Hak dan Kewajiban dengan baik
 - Anggota diharapkan membayar simpanan tiap bulan dan bayar angsuran tepat waktu
 - **Selamat ber RAT**

3. Dinas Koperasi Kabupaten Malang

- Puji Syukur Kehadirat Allah SWT
- Pertanggung Jawaban Pengurus Sudah Luar Biasa
- Pada tahun ini Aset Kopwan "Kenedes" sudah mencapai Rp 500.000.000
- Selamat ber RAT

4. Kepala Desa Karangnongno

- Puji Syukur Kepada Allah SWT
- Ucapan terima kasih kepada Kopwan "Kenedes" karena telah melakukan RAT setiap tahun berarti, Kopwan "Kenedes" itu adalah kopwan yang sehat.
- Asset kopwan sudah mencapai Rp 500.000.000
- Diharapkan Kopwan tetap berkembang sampai kedepannya
- Selamat ber RAT

5. Kecamatan Poncokusumo

- Puji Syukur Kepada Allah SWT
- Memberikan apresiasi yang sebesar besarnya kepada Kopwan " Kenedes" yang telah melaksanakan RAT tepat waktu
- Anggota adalah pemilik Koperasi pengurus hanya menjalankan amanah yang diembankan
- Alhamdulillah Kopwan Kenedes telah berkembang dan anggotanya bertambah setiap tahun.
- Dalam rangka untuk mempertahankan kemajuan itu lebih sulit dari pada mendirikannya.
- Diharapkan Koperasi ini lebih maju lagi dengan meningkatkan simpanannya
- Selamat ber RAT

❖ Acara Khusus

1. Prakata ketua Koperasi sekaligus pemimpin siding
2. Pengumuma daftar hadir dan keputusan Quorum rapat
Penentuan daftar hadir
 - Yang diundang : 275 Orang
 - Yang Hadir : 234 Orang
3. Pengesahan Tata Tertib RAT Koperasi Wanita " Kenedes "
4. Pengesahan Notula RAT tutub buku tahun 2018 dan Notula RAT 2018 bisa disahkan.

5. Laporan pertanggung jawaban Pengurus :

Asset / kekayaan per 31 Desember 2017

- SHU : Rp. 66.441.000
- Kas : Rp. 29.122.050
- Donasi : Rp. 50.000.000
- Volume : Rp. 532.297.050
- Pendapatan : Rp. 77.586.000
- Biaya-biaya : Rp. 42.398.500
- Manasuka : Rp. 161.871.950
- Anggota : 275 orang

6. Laporan pertanggung jawaban Pengaws

- Pengurus Kinerjanya sudah bagus, jujur, disiplin. Mohon dipertahankan
- Buku organisasi sebanyak 16 buku sudah ada dan sudah dikerjakan
- Hubungan antara Pengurus dan Anggota sudah bagus
- Saldo kas sudah sesuai dengan catatan dalam buku kas per 31 Desember 2017 sebesar Rp. 29.122.050

7. Pandangan umum

8. Pengesahan pengesahan

- RK – RAPB pengurus dan Pengawas tutup buku tahun 2017
- Laporan pertanggung jawaban pengurus bisa diterima dan disahkan
- Laporan pertanggung jawaban pengawas bisa diterima dan disahkan

9. Penutup / Do'a

Rapat ditutup dengan do'a bersama

Mengetahui

Ketua Koperasi Wanita " **Kenedes** "
desa Karangnongko

SITI ANDAYANI



Karangnongko, 27 Januari 2018

Yang membuat Notulen

LUTEIYATUR ROHMAH

BAB III
Bidang Permodalan

A. Modal yang dimiliki Koperasi Wanita " Kendedes " selama ini didapat dari :

1. Modal sendiri yang dihimpun dari para anggota berupa Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Manasuka dan DTR	
2. Bantuan Modal dari Bpk Gubernur Jawa Timur	
Adapun jumlah modal Koperasi Wanita " Kendedes " Desa Karangnongko sampai akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut .	
1. Simpanan pokok	Rp. 38.353.000
2. Simpanan Wajib	Rp. 224.085.000
3. DTR / DRP	Rp. 9.883.000
4. Simpanan Manasuka	Rp. 266.515.500
5. Dana Kesejahteraan	Rp. 155.800
6. Dana dana (Sosial dan Pendidikan)	Rp. 396.900
7. Cadangan	Rp. 32.746.400
8. Cadangan Pengembangan Usaha	Rp. 10.591.500
9. TAKESRA	Rp. 35.155.000
10. SHU Tahun 2018	Rp. 41.360.375
11. Bantuan dari Bpk Gubernur	Rp. 50.000.000
Jumlah Total	Rp. 709.242.475

B. Perhitungan laba / Rugi

I. Pendapatan yang diperoleh selama Tahun 2018 sebagai berikut :	
1. Pendapatan Jasa	Rp. 62.291.000
2. Pendapatan Administrasi	Rp. 15.970.000
3. Pendapatan Lain Lain	Rp. 627.000
Jumlah Pendapatan	Rp. 78.888.000
II. Biaya Operasional	
1. Biaya RAB dan RAT Tahun 2018	Rp. 11.000.000
2. Kenang kenangan / Souvenir	Rp. 3.500.000
3. Honor Pengurus Pengawas + Ketua Kelompok	Rp. 10.420.000
4. Administrasi + Umum	Rp. 285.000
5. Organisasi	Rp. 1.500.000
6. Operasional	Rp. 1.673.500
7. ATK	Rp. 180.000
8. Pajak	Rp. 1.446.125
9. Jasa Simpanan Manasuka	Rp. 8.023.000
Jumlah Pengeluaran	Rp. 37.527.625
III. Rekapitulasi SHU	
1. Jumlah Pendapatan	Rp. 78.888.000
2. Biaya Operasional	Rp. 37.527.625
Sisa Hasil Usaha	Rp. 41.360.375

C. Bidang Usaha

Koperasi Wanita “ Kendedes “ Desa Karangnongko hanya mempunyai 1 (satu) unit usaha yaitu “ Simpan Pinjam “ dengan kemampuan melayani pinjaman kepada para anggota antara Rp. 500.000,- s/d Rp. 10.000.000,- dengan angsuran sebanyak 10 (sepuluh) bulan.

Untuk lebih jelasnya, usaha simpan pinjam sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Pinjaman	Laba Kotor	Biaya Operasional	SHU
2015	Rp. 566.600.000	Rp. 29.871.225	Rp. 29.871.225	Rp. 21.678.275
2016	Rp. 618.400.000	Rp. 34.173.245	Rp. 34.173.245	Rp. 32.862.255
2017	Rp. 750.938.000	Rp. 42.398.500	Rp. 42.398.500	Rp. 35.187.500
2018	Rp. 847.945.000	Rp. 78.888.000	Rp. 37.527.625	Rp. 41.360.375

Bidang Usaha / Bidang Permodalan

1	Unit Simpan Pinjam	
	a. Sisa pinjaman tahun 2017	Rp. 489.375.000
	b. Pemberian pinjaman tahun 2018	Rp. 847.945.000
	Jumlah	Rp. 1.337.320.000
	c. Angsuran masuk	Rp. 705.153.000
	Sisa pinjaman sampai dengan akhir tahun 2018	Rp. 632.167.000
2.	Perhitungan laba / rugi	
	a. Pendapatan	Rp. 78.888.000
	b. Biaya operasional	Rp. 37.527.625
	SHU tahun 2018	Rp. 41.360.375
3.	Permodalan tahun 2018	
	a. Simpanan pokok	Rp. 38.353.000
	b. Simpanan wajib	Rp. 224.085.000
	c. Simpanan manasuka	Rp. 266.515.500
	d. Dana kesejahteraan	Rp. 155.800
	e. DTR / DRP	Rp. 9.883.000
	f. Dana dana	Rp. 396.900
	g. Cadangan	Rp. 32.746.400
	h. Cadangan pengembangan usaha	Rp. 10.591.500
	i. SHU tahun 2018	Rp. 41.360.375
	j. TAKESRA	Rp. 35.155.000
	k. APBD I (bantuan dari Bpk . Gubernur Jatim)	Rp. 50.000.000
	Jumlah modal	Rp. 709.242.475

II. Kesimpulan dan saran

KOPERASI WANITA "KENDEDES" DESA KARANGNONGKO
NERACA SKONTRO PER 31 DESEMBER 2018

NO	AKTIVA	DESEMBER 2017	DESEMBER 2018	NO	PASSIVA	DESEMBER 2017	DESEMBER 2018
I	ASET LANCAR			II	KEWAJIBAN LANCAR		
1	kas	29,122,050	23,759,475	1	Simp Mana Suka	161,871,950	266,515,500
2	Saldo di Bank	400,000	37,500,000	2	DTR / DRP	8,626,000	9,883,000
3	Piutang Anggota	489,375,000	632,167,000	3	Dana Pend dan Sosial	170,700	396,900
4	piutang Seragam	13,400,000	11,816,000	4	Dana Kesejahteraan	195,000	155,800
5	peralatan Kantor		4,000,000		JMLH KEWAJIBAN LANCAR	170,863,650	276,951,200
				III	MODAL DONASI	50,000,000	50,000,000
				IV	MODAL SENDIRI		
				1	Simpanan Pokok	30,240,000	38,353,000
				2	Simpanan Wajib	180,458,000	224,085,000
				3	Cadangan	24,169,400	32,746,400
				4	Cadangan Peng. Usaha	10,125,000	10,591,500
				5	SIKESRA	31,253,500	35,155,000
				6	SHU	35,187,500	41,360,375
					JUMLAH MODAL SENDIRI	311,433,400	382,291,275
	TOTAL ASET	532,297,050	709,242,475		TOTAL KEWAJIBAN	532,297,050	709,242,475

Karangngoko, 31 Desember 2018

KOPERASI WANITA "KENDEDES" DESA KARANGNONGKO



Bendahara
[Signature]
SRI BAWON

Ketua
[Signature]
SITI ANDAYANI

**DAFTAR SIMPANAN DAN JASA ANGGOTA
PER 31 DESEMBER 2019**

NO	NAMA	SIMPANAN			SISA PINJAMAN
		SP	SW	SM	
1	SITI ANDAYANI	150,000	692,000	60,500	1,000,000
2	SRI BAWON	150,000	1,058,000	32,000	1,000,000
3	LUTFIYATUR ROHMAH	150,000	1,364,000	836,000	9,366,000
4	RUPI'ATI	150,000	6,032,000	943,000	14,750,000
5	VIVI KHORITA	150,000	417,000	-	2,000,000
6	PONISRI B	150,000	722,000	9,129,500	300,000
7	RIKUNDAYATI	150,000	894,000	530,000	1,800,000
8	ISLAMININGSIH	150,000	643,000	88,000	3,965,000
9	MISTIKANAH	150,000	665,000	104,000	6,080,000
10	YAYIK MUTMAINAH	150,000	1,541,000	16,000	800,000
11	TUKAH	150,000	285,000	52,000	2,000,000
12	MUTMAINAH	150,000	421,000	7,000	-
13	SUKRISMI A	150,000	1,111,000	375,000	-
14	MIAYAH	150,000	2,030,000	463,500	8,840,000
15	SALAMAH	150,000	665,000	210,000	4,800,000
16	JUMIATI A	150,000	719,000	109,000	-
17	SRIPENI	150,000	1,362,000	8,561,000	3,000,000
18	ARFIUNAH	150,000	786,500	318,000	1,250,000
19	ERNI SITI JUANAH	150,000	1,915,000	207,000	4,820,000
20	SULIPAH	150,000	348,000	66,000	-
21	KHOIRIYAH	150,000	801,500	9,776,500	-
22	KHOLIDAH	150,000	976,000	624,000	-
23	LIANAH	150,000	659,000	3,592,000	-
24	USWATUN KHASANAH	150,000	829,000	661,000	1,750,000
25	SUNI'ASIH A	150,000	898,000	200,000	4,222,000
26	MERRYANA CHRIS	150,000	510,000	57,000	1,097,000
27	SULIS KHOMARIYAH	150,000	994,000	54,500	5,000,000
28	NANING ARIF	150,000	1,610,000	271,500	8,000,000
29	AMALA ROSIDAH	150,000	707,000	85,500	1,200,000
30	EKA PRIHATINI	150,000	770,000	130,000	3,350,000
31	YENI ALFIDAH	150,000	505,000	26,000	3,103,000
32	TUPAH PONIMI KHILFIYAH	150,000	552,000	118,000	885,000
33	PONIMI	150,000	571,000	1,000	1,907,000
34	KHILFIYAH	150,000	680,000	16,500	3,200,000
35	DIAN	150,000	1,886,000	51,000	7,077,000
36	DITA	150,000	2,010,000	153,500	6,282,500
37	MULIANAH	150,000	744,000	152,000	800,000
38	ELLYS SAADAH	150,000	3,678,000	418,000	16,000,000
39	SITI AMINAH A	150,000	925,000	316,000	1,500,000
40	YAFIATUL FITROH	150,000	912,000	35,000	800,000
41	MIN UMROTIN	150,000	515,000	22,000	-
42	SULIK NURIKAH	150,000	281,000	-	-
43	RASMIATI	150,000	565,000	-	2,915,000
44	PONITRI	150,000	1,084,000	45,000	1,700,000
45	SRI MULYATI	150,000	806,000	618,000	300,000

46	ANIK SYAROFAH	150,000	891,000	31,500	4,940,000
47	SUMIATI	150,000	871,000	17,500	2,000,000
48	MISTIANAH	150,000	2,028,000	185,000	2,953,000
49	JUANAH	150,000	913,000	217,000	275,000
50	WAGIYANTI	150,000	986,000	130,500	3,000,000
51	PONISRI B JAIB	150,000	869,500	409,500	1,500,000
52	WIWIT ANDAYANI	150,000	613,000	507,000	
53	SRI KUSTIANAH	150,000	2,303,000	621,500	7,000,000
54	HENNY	150,000	855,000	1,902,000	
55	SRI WAHYUNI A	150,000	338,000	128,000	1,903,000
56	SITI AMINAH B	150,000	610,000	117,000	800,000
57	ANIS SUSILA	150,000	1,211,000	552,500	300,000
58	WANTI YUNITA	150,000	1,055,000	64,000	5,700,000
59	SRI MUJIATI	150,000	890,000	75,500	4,237,500
60	MAHMUDAH A	150,000	2,133,000	303,000	10,000,000
61	TUKAH A	150,000	833,000	114,000	400,000
62	SUPI'ATI	150,000	1,955,000	110,000	5,831,000
63	SUMIANAH	150,000	259,000	164,000	
64	SRI KUNAYATI	150,000	646,000		
65	RONDIYAH	150,000	798,000	100,000	800,000
66	ANI	150,000	760,000	424,000	3,200,000
67	AFIFATUL WAKHIDAH	150,000	840,000	37,000	4,750,000
68	ALFIYAH A	150,000	1,910,000	120,500	9,570,000
69	MUFIDATUL KHAANAH	150,000	695,000	284,000	1,750,000
70	NUR HAYATI	150,000	1,220,000	260,000	
71	NURUL KHASANAH	150,000	624,500	24,000	1,000,000
72	SITI KUNIANAH	150,000	975,000	805,500	2,000,000
73	WARTINI	150,000	526,500	1,180,000	655,000
74	INAYATI	150,000	964,000	3,344,000	900,000
75	NGATIYAH	150,000	1,032,000	35,126,000	4,375,000
76	KHOLIFAH	150,000	966,000	24,000	3,500,000
77	LULUK SURIYANI	150,000	705,500	105,000	1,750,000
78	JUMILAH	150,000	1,125,000	221,000	1,200,000
79	SOFIL MUBAROK	150,000	762,000	97,500	2,400,000
80	RIRIS SAVITA CW	150,000	1,024,000	34,000	
81	SIROH	150,000	602,500		1,900,000
82	WIDYAWATI	150,000	2,000,000	172,000	1,000,000
83	TUNI'ASIH	150,000	720,000	20,000	45,000
84	SIAMAH	150,000	740,000	231,000	1,600,000
85	SANTI RAHAYU	150,000	710,000	187,000	2,400,000
86	SUWATI A	150,000	510,000	46,500	1,992,000
87	SRI KUSMIATI	150,000	647,000	181,000	900,000
88	SUNANIK	150,000	311,000	53,500	1,909,000
89	ERNAWATI	150,000	368,000	45,000	2,004,000
90	MISENI	150,000	955,000		2,800,000
91	KUSITAH	150,000	2,139,000	668,000	8,000,000
92	KUSMIATI	150,000	553,000	13,000	
93	PONISRI B HADI	150,000	2,380,000	17,500	7,200,000
94	RESI PRIHATINI	141,000	1,937,000		2,320,000

95	SHOLIKHAH A	150,000	425,000		
96	PUJI SETYA NINGSIH	150,000	1,880,000	66,000	1,200,000
97	NINUK	150,000	522,000	30,000	8,500,000
98	SOPIATIN	150,000	647,000	126,000	400,000
99	SUPRIATIN A	150,000	444,000	62,500	1,350,000
100	TUTIK	150,000	704,000	13,000	1,994,000
101	HJ. SRI PURWATI	150,000	1,297,000	33,000	1,340,000
102	SITI FATOYAH	150,000	722,000	253,000	-
103	CICIK SUMIARSIH	110,000	105,000	145,000	1,000,000
104	RINA	150,000	105,000	4,000	396,000
105	SUJIANAH	150,000	1,128,000	95,000	1,766,000
106	DEWI A	150,000	705,000	146,500	2,240,000
107	NGATYEM	150,000	617,500	71,500	-
108	SUTIANAH	150,000	770,000	151,500	2,800,000
109	ROMELAH	150,000	2,445,000	11,000	2,700,000
110	TITIN	150,000	113,000	208,500	-
111	UMI MASNING	150,000	4,680,000	226,000	5,820,000
112	SUNEMI B	150,000	418,000	129,000	1,450,000
113	MUSLIMAH A	150,000	85,000	13,969,000	-
114	MUSLIMAH A	150,000	237,000	2,967,000	-
115	SENIWATI	150,000	728,000	115,500	2,250,000
116	MISENAH	150,000	802,000	10,081,000	-
117	SUPATRI	120,000	773,000	7,000	675,000
118	RIZANINDA PUSPITA	150,000	657,000	-	-
119	SITI KHOLIFAH	132,000	889,500	63,000	2,800,000
120	NUR LAILA	150,000	2,890,000	254,000	12,720,000
121	QOYYIMAH	150,000	3,887,000	111,000	14,640,000
122	KUMAKYAH	150,000	571,000	137,000	100,000
123	TUNA'YAH	150,000	529,000	4,960,000	-
124	SITI RODIYAH	150,000	537,000	157,000	150,000
125	ZETI SULISTARI	150,000	1,065,000	85,500	800,000
126	NGATMINAH	150,000	958,000	65,500	956,000
127	KUSNAINI	150,000	866,000	98,500	750,000
128	NING SULASTRI	150,000	875,000	80,000	4,000,000
129	SUNEMI	150,000	124,000	15,500	3,481,000
130	SOLATI	150,000	491,000	99,000	1,000,000
131	FITRI B	150,000	505,000	134,000	1,100,000
132	SULASTIANI	150,000	1,064,000	119,000	1,500,000
133	MAHMUDAH B	150,000	769,500	1,108,500	1,000,000
134	SITI LATIFAH	150,000	513,000	32,000	1,957,000
135	UYUN NAYLUFAR	150,000	511,000	219,000	2,000,000
136	ANITA	150,000	440,000	-	-
137	SUKRISMI B	150,000	780,000	340,000	-
138	PUJI ASTUTIK	150,000	2,341,000	166,000	13,980,000
139	SRI WAYATI ANDIK	150,000	827,000	393,000	-
140	SUNI'ASIH B	150,000	912,000	161,000	3,775,000
141	MISTRANI	150,000	901,000	185,500	4,600,000
142	HJ. SUCIATI	150,000	534,000	607,000	-
143	EVITA	150,000	1,291,000	246,000	3,750,000
144	WIWIK YULIANTANI	150,000	487,000	175,500	700,000

144	MIRNA NINGSIH	150,000	506,000	71,000	3,280,000
145	ANIK FITRIYAH	150,000	684,000	55,000	1,200,000
146	VIDYA RISKA	150,000	4,290,000	632,500	21,633,000
147	SUMI'ARSIH	150,000	520,000	80,000	2,082,000
148	HANI	150,000	525,000	243,000	200,000
149	YUNI	150,000	608,000	230,000	
150	NUR HIDAYAH	150,000	2,340,000	30,500	8,400,000
151	ANIK MAHMUDAH	150,000	411,000	49,500	1,946,000
152	SUCIATI	150,000	416,000	27,500	1,050,000
153	MUJIATI	150,000	2,015,000	227,500	5,500,000
154	LILIK ISNAWATI	150,000	770,000	240,000	2,400,000
155	ANGGUN TRIANANI	150,000	1,249,000	364,000	3,000,000
156	LAILAYUS SA'DIYAH	150,000	850,000	126,500	5,000,000
157	SULIS BUASAN	150,000	895,000	200,000	1,200,000
158	SUPRIATIN B	150,000	852,000	147,000	600,000
159	SITI MASLIKAH A	150,000	1,695,000	52,000	6,800,000
160	YULAIKAH	150,000	897,000	77,500	1,750,000
161	REVI YULISTYA	150,000	1,310,000	198,000	4,200,000
162	WINANTI	150,000	534,000	125,500	1,050,000
163	SUKRISMI C	150,000	534,000	24,000	1,200,000
164	SULISTYONINGRUM	150,000	2,960,000	92,000	16,420,000
165	MINAH	150,000	700,000	96,000	1,800,000
166	ANISAUL KARIMAH	150,000	1,915,000	90,000	6,665,000
167	LILIK SENTOT	150,000	755,000	215,000	4,700,000
168	JUMIATI	150,000	289,000	60,000	
169	NGATURI	150,000	564,000	305,000	400,000
170	SYAROH	150,000	519,000	139,000	1,900,000
171	MUFID SUKAR	150,000	594,000	379,500	450,000
172	SUTI'AH	150,000	970,000	106,000	1,000,000
173	SULIKAH B	150,000	970,000	263,000	1,000,000
174	RIKE YULIANDINI	150,000	1,142,000	1,147,000	1,200,000
175	LINA	150,000	517,000	262,000	700,000
176	DAYATI	150,000	970,000	194,000	4,400,000
177	NANIK SRI B	150,000	157,000		386,000
178	SUNAYAH	150,000	532,000	4,213,000	1,000,000
179	KHURROTUL SAADAH	150,000	595,000		3,750,000
180	SUTRISMI	150,000	605,000	99,000	1,400,000
181	SUKESI	150,000	880,000	135,500	4,600,000
182	ELLY ERMAWATI	150,000	430,000	55,000	1,200,000
183	SUWARSI	150,000	287,000	15,000	600,000
184	SUGIATI	150,000	530,000	108,000	2,700,000
185	MUJIATI PUJI	150,000	720,000	413,000	1,800,000
186	SUWITA	150,000	470,000	4,612,000	
187	RULIK	149,000	210,000	42,000	
188	IKA PURWATI	150,000	340,000		582,000
189	RISA UMAMI	150,000	2,115,000	13,000	3,000,000
190	NINIK RIBAWANTI	150,000	232,000	12,000	
191	MARDIANA	150,000	2,865,000	230,000	13,500,000
192	REMU A	150,000	492,000	180,000	1,300,000

193	SULIKAH C	150,000	145,000	120,500	335,000
194	WARMIASIH	150,000	535,000	156,000	450,000
195	NANING	150,000	265,000	9,000	1,800,000
196	HJ. SITI MAIMUNAH	150,000	239,000	2,555,000	-
197	SULIANI	150,000	425,000	111,500	250,000
198	MISTININGSIH	150,000	505,000	28,000	3,460,000
199	ENI ISMAWATI	150,000	110,000	8,000	466,000
200	SRI KHAYATI	150,000	615,000	42,000	2,800,000
201	TANTI K	150,000	1,570,000	169,000	2,640,000
202	LILIK MASLUKHAH	150,000	740,000	216,000	3,800,000
203	SITI SUMARSI	150,000	585,000	60,000	300,000
204	DEWI B	150,000	340,000	228,000	1,600,000
205	YANTI MANDASARI	150,000	445,000	16,000	200,000
206	YAYUK KRISMADEWI	150,000	365,000	416,000	2,575,000
207	SITI KHURIDA	150,000	505,000	12,000	2,480,000
208	WIWIN DAYATI	150,000	825,000	226,000	3,200,000
209	NGANTI	150,000	590,000	106,500	1,000,000
210	LISNA	150,000	390,000	72,000	1,500,000
211	SRI WIJI ASTUTI	120,000	1,135,000	35,500	2,310,000
212	FARIDA	150,000	110,000	36,000	600,000
213	MUNAWAROH	150,000	407,500	92,000	2,000,000
214	RINI	138,000	95,000	-	-
215	ALFIYAH B	150,000	525,000	110,000	600,000
216	MUDRIKAH CIP	150,000	665,000	312,000	4,000,000
217	SUTATIK	150,000	380,000	1,092,000	-
218	SUMAKYAH GUFROH	150,000	560,000	72,000	2,000,000
219	MARSILAH	150,000	530,000	71,500	1,750,000
220	LASIYAH	150,000	3,940,000	397,000	14,000,000
221	FAIQOTUZZAINIYAH	150,000	670,000	80,000	700,000
222	YAYA	150,000	310,000	29,000	1,000,000
223	INDRI	150,000	673,000	119,000	6,970,000
224	MASKANAH	150,000	315,000	7,374,000	-
225	TUTIK ADITAMA	150,000	345,000	58,000	630,000
226	YULAIKAH B MUDIN	150,000	305,000	52,000	200,000
227	SRIWAYATI B	150,000	385,000	82,000	2,000,000
228	NIKA PUJI RAHAYU	150,000	1,100,000	-	3,600,000
229	MIFTAHUL ULUM	150,000	165,000	64,000	2,000,000
230	MISTIN B	150,000	840,000	-	3,800,000
231	IFA ZAKIYATUS S	150,000	225,000	60,000	200,000
232	MUSLIMAH B	150,000	315,000	39,500	350,000
233	LILIK SURYANI	150,000	260,000	28,000	-
234	MARSIYAH	150,000	210,000	96,000	-
235	SULIK	150,000	75,000	93,000	500,000
236	SOFIYATUL ILMI	150,000	280,000	32,000	1,000,000
237	CHOIRUL ISNAWATI	150,000	210,000	77,000	750,000
238	MUDAH	150,000	390,000	8,693,000	-
239	PONIYEM	150,000	105,000	21,000	1,700,000
240	KUSMIASIH	150,000	265,000	76,000	1,155,000
241	SITI MASLIKAH B	150,000	150,000	-	-

242	SURATEN	150,000	2,355,000	28,000	3,600,000
243	SUSILOWATI	150,000	299,000	11,503,000	-
244	JUWATI	150,000	165,000	4,974,000	-
245	SULIKAH PARING	150,000	400,000	40,000	2,750,000
246	RISTA	150,000	1,865,000	17,000	9,333,000
247	SUMARSIH JUM	150,000	410,000	28,000	-
248	WIKE	150,000	165,000	3,924,000	-
249	UMIASRI	150,000	325,000	20,000	1,000,000
250	YESI HANDAYANI	150,000	295,000	12,000	810,000
251	KUMAILAH	150,000	150,000	47,000	200,000
252	EMIL	150,000	280,000	18,000	1,600,000
253	WARNI	150,000	295,000	12,000	1,400,000
254	ROSILAH	150,000	295,000	12,000	1,400,000
255	SIRTI AMINAH WENI	150,000	465,000	-	2,700,000
256	SUSIATI	150,000	250,000	645,000	2,000,000
257	LILA	150,000	350,000	-	2,500,000
258	REMU B	-	-	800,000	-
259	ROKANAH	-	-	15,000,000	-
260	MUHIHABAH	-	-	60,000,000	-
261	VIRA	-	-	50,000	-
262	ISNAWATI	-	-	1,250,000	-
JUMLAH		38,353,000	224,085,000	266,515,500	632,167,000

PUSAT PERPUSTAKAAN

Daftar Tunggal Nasabah Per 31 Desember 2018

Koperasi Wanita Kendedes

No	Nama	Alamat			Jatuh Tempo	Besar Pinjaman		Besar Tunggalan		Jumlah
		Lingkungan	Rt	Rw		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	
1	Sumi'asih A	Nongkosewu	13	4	20/02/2018	Rp 3.000.000	Rp 2.222.000	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 2.267.000
2	Sulis Khomariyah	Paras	38	6	20/02/2018	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 3.045.000
3	Naning Arif	Paras	21	5	20/02/2018	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	Rp 75.000	Rp 75.000	Rp 5.075.000
4	Penimi	Nongkosewu	2	1	20/03/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.900.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.930.000
5	Rasmia	Paras	21	5	20/03/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.915.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.945.000
6	Sri Wahyuni A	Nongkosewu	2	1	20/03/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.700.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.730.000
7	Suwati A	Nongkosewu	11	3	20/04/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.830.000
8	Sunanik	Nongkosewu	3	1	20/04/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.700.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.730.000
9	Ernawati	Nongkosewu	2	1	20/04/2018	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 2.030.000
10	Resi Prihatin	Paras	28	6	20/05/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.530.000
11	Supriatin A	Paras	23	5	20/05/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.500.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.530.000
12	Cicik Sumiarsih	Nongkosewu	3	1	20/05/2018	Rp 1.000.000	Rp 400.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 415.000
13	Rina	Karanganyar	40	8	20/06/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.600.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.630.000
14	Sujariah	Paras	31	6	20/06/2018	Rp 1.500.000	Rp 1.200.000	Rp 22.500	Rp 22.500	Rp 1.222.500
15	Siti Kholifah	Paras	31	6	20/06/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.830.000
16	Siti Latifah	Paras	19	5	20/07/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.600.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.630.000
17	Sumiarsih	Nongkosewu	12	4	20/07/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 1.830.000
18	Anik Mahmudah	Paras	33	6	20/08/2018	Rp 1.500.000	Rp 1.400.000	Rp 22.500	Rp 22.500	Rp 1.422.500
19	Eni Ismawati	Paras	33	6	20/08/2018	Rp 1.000.000	Rp 400.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 415.000
20	Siti Kurida	Paras	24	5	20/09/2018	Rp 1.500.000	Rp 1.400.000	Rp 22.500	Rp 22.500	Rp 1.422.500
21	Alfiyah B	Paras	38	6	20/09/2018	Rp 1.000.000	Rp 600.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 615.000

22	Marsilah	Paras	37	6	20/10/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.750.000	Rp 30.000	Rp 1.780.000
23	Tutik Aditama	Nongkosewu	3	1	20/10/2018	Rp 1.000.000	Rp 650.000	Rp 15.000	Rp 665.000
24	Miftakul Ulum	Paras	21	5	20/11/2018	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000	Rp 30.000	Rp 18.300.000
25	Mahmudah	Paras	19	5	20/11/2018	Rp 1.000.000	Rp 750.000	Rp 15.000	Rp 765.000
JUMLAH						Rp 48.500.000	Rp 41.387.000	Rp 727.500	Rp 58.584.500



**KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA**

PERATURAN
DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 06 /Per/Dep.6/IV/2016

TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Menimbang:

- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 ayat (7) Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 15/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi, telah ditetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 01/Per/Dep.6/III/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi;
- b. bahwa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penilaian kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, memerlukan penyempurnaan beberapa ketentuan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 01/Per/Dep.6/III/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, sehingga perlu diganti;

LAMPIRAN I

PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGAWASAN
KEMENTERIAN KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 06 /PER/DEP.6/IV/2016
TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI
SIMPAN PINJAM DAN UNIT SIMPAN PINJAM KOPERASI

PETUNJUK PELAKSANAAN PENILAIAN KESEHATAN
KSP DAN USP KOPERASI

I. BOBOT PENILAIAN ASPEK DAN KOMPONEN

1. Dalam melakukan penilaian kesehatan KSP dan USP Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan koperasi tersebut.
2. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai dengan 100.

Bobot penilaian terhadap aspek dan komponen tersebut ditetapkan sebagai berikut:

No	Aspek yg Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian
1	Permodalan		15
		a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	6
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Pinjaman diberikan yang berisiko}} \times 100\%$	6
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3

2	Kualitas Aktiva Produktif	25
	a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan	10
	$\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	
	b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan	5
	$\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	
	c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	5
	$\frac{\text{Cadangan risiko}}{\text{Pinjaman bermasalah}} \times 100\%$	
	Catatan: Cadangan risiko adalah cadangan tujuan risiko + penyisihan penghapusan pinjaman.	5
	d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	
	$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$	
3	Manajemen:	15
	a. Manajemen Umum	3
	b. Kelembagaan	3
	c. Manajemen Permodalan	3
	d. Manajemen Aktiva	3
	e. Manajemen Likuiditas.	3
4	Efisiensi	10
	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4
	$\frac{\text{Beban Operasi Anggota}}{\text{Partisipasi Bruto}} \times 100\%$	
	catatan : Beban operasi anggota adalah beban pokok ditambah dengan beban usaha bagi anggota + beban perkoperasian. Untuk USP Koperasi, beban perkoperasian dihitung secara proporsional	
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	4
	$\frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100\%$	
	c. Rasio efisiensi pelayanan	2
	$\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$	

Likuiditas		
a. Rasio Kas		15
$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$		10
b. Rasio Pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima		5
$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$		
Catatan: Dana yang diterima adalah total pasiva selain hutang biaya dan SHU belum dibagi		
6. Kemandirian dan Pertumbuhan		10
a. Rentabilitas aset		3
$\frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$		
b. Rentabilitas Modal Sendiri		3
$\frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$		
d. Kemandirian Operasional Pelayanan		4
$\frac{\text{Partisipasi Neto}}{\text{Beban usaha + Beban Perkoperasian}} \times 100$		
Catatan: Beban usaha adalah beban usaha bagi anggota		
7. Jatidiri Koperasi		10
a. Rasio partisipasi bruto		7
$\frac{\text{Partisipasi Bruto}}{\text{Partisipasi bruto + Pendapatan}} \times 100\%$		
b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)		3
$\frac{\text{PEA}}{\text{Simpanan Pokok + Simpanan Wajib}} \times 100\%$		
PEA = MEPPP + SHU Bagian Anggota		
Jumlah		100



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah,SE.,M.SA.
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Hilda Sulistyorini
NIM : 15520049
Handphone : 082134836185
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Email : Hildasulistyo30@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	24%	6%	13%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 September 2019
UP2M

Zuraidah,SE.,M.SA.
NIP. 19761210 200912 2 001

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes
Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian
Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia
Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	8%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	skripsistie.files.wordpress.com Internet Source	2%
4	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
5	media.neliti.com Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

9	brilianaputria.blogspot.com Internet Source	1%
10	jurnal.widyamanggala.ac.id Internet Source	<1%
11	www.smeccda.com Internet Source	<1%
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
13	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
14	www.scribd.com Internet Source	<1%
15	www.maxmanroe.com Internet Source	<1%
16	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1%
17	Submitted to iGroup Student Paper	<1%
18	fachrikiali.blogspot.com Internet Source	<1%
19	www.docstoc.com Internet Source	<1%
20	ejournal.bsi.ac.id	

	Internet Source	<1 %
21	ibn.ac.id Internet Source	<1 %
22	stiepena.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.e-jurnal.com Internet Source	<1 %
24	amirhamzah010293.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	Submitted to Napier University Student Paper	<1 %
26	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
27	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
28	id.scribd.com Internet Source	<1 %
29	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
30	Muhamad Agus Sudrajat, Muhammad Tanfidzul Khoiri. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI WANITA DI KOTA MADIUN", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018	<1 %

Publication		
31	es.scribd.com Internet Source	<1%
32	ibnukhayathfarisanu.files.wordpress.com Internet Source	<1%
33	sir.stikom.edu Internet Source	<1%
34	dinartemagiacinta.blogspot.com Internet Source	<1%
35	www.coursehero.com Internet Source	<1%
36	library.esaunggul.ac.id Internet Source	<1%
37	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
38	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
39	www.depkop.go.id Internet Source	<1%
40	prezi.com Internet Source	<1%
41	Restu Lusiana. "PROFIL PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM MENGAPLIKASIKAN METODE PENYELESAIAN SISTEM	<1%

PERSAMAAN LINIER", Jurnal Edukasi
Matematika dan Sains, 2015

Publication

42	agungatriosx.wordpress.com Internet Source	<1%
43	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
44	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
45	Endang Silaningsih, Vivih Rahmayanti. "The effect of personal capital and loan capital upon net revenue at KSPPS BMT Binaul Ummah Bogor City", The Management Journal of Binaniaga, 2019 Publication	<1%
46	wongblajar.wordpress.com Internet Source	<1%
47	Fhuji Haristine, Muhammad Luthfie, Ali Alamsyah Kusumadinata. "KOMPETENSI KOMUNIKASI TENAGA FREELANCE DALAM BISNIS WEDDING PLANNER DI BOGOR", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018 Publication	<1%
48	Johan Arifin. "Struktur Pembangun Lirik Lagu dalam Kumpulan "Badai Pasti Berlalu" Chrisye", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan	<1%

Pengajarannya, 2016		
Publication		
49	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
50	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
51	www.slideshare.net Internet Source	<1%
52	Imam Baehaqi, Asri Widiatsih, I Wayan Wisn Atmaja. "PENGEMBANGAN CD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KEKONGRUENAN DAN KESEBANGUNAN BANGUN DATAR KELAS IX SMP/MTs", Journal of Education Technology and Inovation, 2019 Publication	<1%
53	repository.uui.ac.id Internet Source	<1%
54	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
55	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	<1%
56	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	<1%

57	id.123dok.com Internet Source	<1 %
58	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
60	dokumen.tips Internet Source	<1 %
61	docslide.us Internet Source	<1 %
62	Annisa Tri Rahmawati, Abraham Nurcahyo. "Makna Simbolik Arsitektur Gereja Santo Cornelius Kelurahan Pangongangan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Jawa Timur", AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA, 2017 Publication	<1 %
63	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
64	stimidenpasar-jurnal.com Internet Source	<1 %
65	elib.unikom.ac.id Internet Source	<1 %

66	intanispratiwi.blogspot.com Internet Source	<1%
67	sulaimanilhiana.blogspot.com Internet Source	<1%
68	siboykasaci.wordpress.com Internet Source	<1%
69	eoffice.banyumaskab.go.id Internet Source	<1%
70	www.indonesianotarycommunity.com Internet Source	<1%
71	ml.scribd.com Internet Source	<1%
72	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
73	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1%
74	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
75	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1%
76	anzdoc.com Internet Source	<1%
77	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%

		<1 %
78	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
79	hendrihermawanadinugraha.wordpress.com Internet Source	<1 %
80	www.smpn1babat.sch.id Internet Source	<1 %
81	nofyanbita.blogspot.com Internet Source	<1 %
82	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
83	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
84	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
85	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
86	Nurhayati Nurhayati, H. Muhammad Yunan. "TRADISI TEKA RA NE'E DALAM PROSESI PERKAWINAN ADAT PADA MASYARAKAT DESA BORO DI KECAMATAN SANGGAR KABUPATEN BIMA", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila	<1 %

87

Hendri Adrian, Wayan Resmini. "PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP NILAI-NILAI BUDAYA PADA RUMAH TRADISIONAL MASYARAKAT SADE LOMBOK TENGAH", CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2019
Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



RIKUI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Hilda Sulistyorini

NIM/Prodi : 15520040/ Akuntansi

Pembimbing : Zuraidah, S.E.,MSA

Judul skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita Kendedes Poncokusumo Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No : 06/Per/Dep.6/IV/2016.

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	14 Nov 2019	ACC Outline	1. 
1	19 Nov 2018	Konsultasi Judul	2. 
2	22 Jan 2019	Bab I & II	3. 
3	11 Feb 2019	Revisi bab I & II	4. 
4	18 Feb 2019	Bab III	5. 
5	26 Feb 2019	Acc Proposal	6. 
6	29 Mar 2019	Seminal Proposal	7. 
7	16 Apr 2019	Bab IV	8. 
8	24 Mei 2019	Ujian Komprehensif	9. 
9	8 Jul 2019	Bab IV & V	10. 
10	2 Sept 2019	Acc Daftar Sidang Skripsi	11. 
11	20 Sept 2019	Sidang Skripsi	12. 
12	30 Sept 2019	Acc keseluruhan	13. 

Malang, 30 September 2019

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,



Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hilda Sulistyorini
NIM : 15520049
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 30 Juli 1997
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Alamat : Jl. Raya Paras Karangnongko Poncokusumo Rt 18
Rw 05 Kecamatan Poncokusumo, Kelurahan
Karangnongko, Kota Malang
Nomor Telepon : 082134836185
Email : Hildasulistyo30@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Dharma Wanita
2003-2009 : SDN 1 Wonomulyo
2009-2012 : SMPN 1 Poncokusumo
2012-2015 : SMA Al-Rifa'ie

Pendidikan Formal

2012-2015: Pondok Modern Al-Rifa'ie